

Terjemahan:

**ANSWER TO NON-MUSLIMS
COMMON QUESTIONS
ABOUT ISLAM**

**By
Dr. Zakir Abdul Karim Naik**

**JAWABAN DARI BERBAGAI
PERTANYAAN MENGENAI ISLAM**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
PENDAHULUAN	4
POLIGAMI	4
POLIANDRI.....	6
JILBAB / HIJAB BAGI WANITA.....	7
APAKAH ISLAM DISEBARKAN DENGAN “PEDANG” (KEKERASAN)?	10
MUSLIM ADALAH FUNDAMENTALIS DAN TERORIS	12
MEMAKAN MAKANAN NON-VEGETARIAN.....	14
METODE PENYEMBELIHAN HEWAN SECARA ISLAM TAMPAK KEJAM..	17
MAKANAN NON VEGETARIAN MEMBUAT UMAT MUSLIM KEJAM	18
UMAT MUSLIM MENYEMBAH KA’BAH	19
UMAT NON MUSLIM TIDAK DIJINKAN BERADA DI MEKKAH	20
LARANGAN MENGONSUMSI DAGING BABI.....	21
LARANGAN ALKOHOL.....	23
KESETARAAN SAKSI.....	26
HAL WARIS	28
AKHIRAT – HIDUP SETELAH MATI.....	30
MENGAPA ORANG MUSLIM TERBAGI MENJADI BERBAGAI ALIRAN/AJARAN DENGAN PEMIKIRAN YANG BERBEDA?	35
SEMUA AGAMA MENGAJARKAN MANUSIA KE JALAN KEBENARAN, LALU MENGAPA HANYA MENGANUT ISLAM?	37
PERBEDAAN YANG SANGAT BESAR ANTARA ISLAM DAN PERBUATAN MUSLIM DALAM KEHIDUPAN NYATA.....	38
NON-MUSLIM DIANGGAP SEBAGAI ORANG KAFIR.....	40

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Buku ini diterjemahkan bebas berdasarkan sebuah buku yang ditulis oleh Dr. Zakir Abdul Karim Naik, dengan penambahan sedikit mengenai beberapa informasi aktuil dengan tidak mengurangi esensi dari buku ini. Penerjemahan dilakukan secara sukarela dengan melibatkan partisipasi aktif para rekan muslimin dan muslimat Indonesia yang saat ini tengah tinggal di berbagai belahan benua. Berikut adalah daftar *volunteers* dalam penyusunan dan penerjemahan buku ini dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia:

Volunteer Editor: Aretha Aprilia (Kyoto, Jepang)

Volunteer Translators:

Arief Nurhayat	(Jakarta, Indonesia)
Bintang Septiarani	(Semarang, Indonesia)
Diah Yulianti	(Bonn, Jerman)
Dini Fabria	(Jeddah, Emirates Arab)
Eka Wahyuni	(Jakarta, Indonesia)
Fajar Belgiawan	(Kyoto, Jepang)
Farid Mohammad	(Jakarta, Indonesia)
Fitria Yasmin	(Jakarta, Indonesia)
Ghayatri Shima	(Jakarta, Indonesia)
Iche Risyie	(Jakarta, Indonesia)
Idy Nurhayat	(Jakarta, Indonesia)
Iin Sifa	(Semarang, Indonesia)
Indri Sukarno	(Bangkok, Thailand)
Ismu Arie	(Malang, Indonesia)
Khanifah	(Purwokerto, Indonesia)
Kusnul Wakidah	(Kyoto, Jepang)
K. Kusumanegara	(Kyoto, Jepang)
Nuki Agya Utama	(Kyoto, Jepang)
Muhammad Ery Wijaya	(Kyoto, Jepang)
Muhibuddin bin Usamah	(Melbourne, Australia)
Indriyati Hadiningrum	(Purwokerto, Indonesia)
Poppy Hafianti	(Jambi, Indonesia)
Revina Octavianita	(Seoul, Korea Selatan)
Rokhmah Kusumastuti	(Kyoto, Jepang)
Tony Nursanto	(Jakarta, Indonesia)
Yana Mariska	(Tokyo, Jepang)
Ratna Aisuwarya	(Kyoto, Jepang)
Windy Dwi Jayanti	(Kyoto, Jepang)

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi positif bagi para pembacanya.

Wassalaamu 'Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh ...

PENDAHULUAN

Dalam menyampaikan pesan Islam, baik kepada para non-Muslim maupun sesama Muslim, dialog dan debat terkadang tak terelakkan. Sebagian besar non-Muslim masih belum yakin tentang kebenaran Islam karena ada beberapa pertanyaan yang masih belum dapat terjawab. Mereka mungkin setuju mengenai sifat positif Islam, tapi dalam waktu yang bersamaan mereka bertanya, "Ah, tapi kenapa orang Muslim diperbolehkan menikahi lebih dari satu wanita? Kenapa Muslim merendahkan wanita dengan mewajibkan dikenakannya jilbab? Mengapa orang Muslim cenderung fundamentalis?" dan sebagainya.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai Islam, *e-book* ini disusun untuk menjawab sejumlah pertanyaan paling umum mengenai Islam. Jawaban yang ada insya Allah dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul baik dari sesama Muslim maupun non-Muslim. Jawaban-jawaban tersebut juga sedianya mampu mengilhami para Muslim ketika suatu saat dihadapkan pada pertanyaan yang disampaikan oleh non Muslim.

POLIGAMI

Pertanyaan:

Mengapa seorang pria diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri dalam Islam? Mengapa poligami diperbolehkan dalam Islam?

Jawaban:

Definisi Poligami

Poligami merupakan suatu sistem perkawinan dimana seseorang memiliki lebih dari satu pasangan. Poligami dapat dibagi menjadi dua kategori. Salah satunya adalah *poligini* di mana seorang pria menikah lebih dari satu wanita, dan yang lainnya adalah *poliandri*, dimana seorang wanita menikah dengan lebih dari satu orang pria. Dalam Islam, poligami diperbolehkan dalam batasan tertentu, sedangkan poliandri benar-benar diharamkan. Kembali pada pertanyaan semula, mengapa seorang pria diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri?

Qur'an mengizinkan poligami dalam batasan tertentu.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, bahwa Qur'an adalah satu-satunya kitab agama di muka bumi ini yang menyatakan "menikah hanya dengan satu pasangan". Konteks kalimat tersebut adalah dipetik dari ayat Al Quran Surat An Nisa ayat 3:

"Menikahlah dengan perempuan pilihan Anda, dua, atau tiga, atau empat, tetapi jika kamu takut kamu tidak akan mampu menghadapi adil (dengan mereka), maka (menikahlah) hanya satu. " [QS.04:03]

Sebelum Al Qur'an diturunkan, tidak ada batasan atas poligini dan banyak orang yang memiliki puluhan istri, beberapa bahkan ratusan. Islam menempatkan batas atas adalah empat istri. Islam memberikan izin orang untuk menikah dua, tiga atau empat wanita, hanya dengan syarat bahwa seorang suami dapat berlaku adil dengan para istri istrinya. Dipertegas kembali pada ayat 129 surat yang sama mengatakan bahwa:

"Kamu tidak pernah bisa adil di antara perempuan" [QS. 4:129]

Oleh karena itu poligami bukan aturan tapi pengecualian. Banyak orang yang salah paham bahwa itu adalah wajib bagi seorang Muslim untuk memiliki lebih dari satu istri. Secara umum, Islam memiliki lima kategori dari hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, yaitu:

- a. 'Fardu' yang berarti wajib/harus dilaksanakan
- b. 'Mustahab/Sunnah' yaitu dianjurkan/didorong untuk dilaksanakan
- c. 'Mubah' yakni diperbolehkan atau diizinkan
- d. 'Makruh' yaitu tidak dianjurkan atau lebih baik ditinggalkan
- e. 'Haram' yaitu dilarang atau harus ditinggalkan/dihindari

Poligini merupakan kategori yang berada di tengah, yaitu hal-hal yang diperbolehkan. Hal ini tidak bisa dikatakan bahwa seorang Muslim yang memiliki istri dua, tiga atau empat adalah seorang Muslim lebih baik sebagai dibandingkan dengan seorang Muslim yang hanya memiliki satu istri.

Rata-rata rentang kehidupan wanita lebih lama daripada pria

Secara alami, pria dan wanita lahir di sekitar rasio yang sama. Seorang anak perempuan memiliki kekebalan lebih dari seorang anak laki-laki. Seorang anak perempuan dapat melawan kuman dan penyakit lebih baik daripada anak laki-laki. Untuk alasan ini, selama usia anak-anak sendiri terdapat lebih banyak kematian pada anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Selama perang, terdapat lebih banyak pria yang tewas dibandingkan dengan wanita. Pria lebih banyak meninggal karena kecelakaan dan penyakit dibandingkan wanita. Rentang hidup rata-rata wanita lebih lama daripada pria, dan pada waktu yang sama ditemukan bahwa lebih banyak wanita yang menjadi janda daripada lelaki yang menjadi duda.

Populasi penduduk wanita di dunia lebih banyak daripada penduduk pria

Di Amerika Serikat, jumlah wanita 7,8 juta lebih banyak dari jumlah pria. New York saja memiliki 1 juta wanita lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pria, dan penduduk pria New York sepertiganya adalah gay atau penyuka sesama jenis. Amerika Serikat secara keseluruhan memiliki lebih dari 25 juta gay. Gay berarti bahwa para pria tersebut tidak ingin menikahi wanita. Penduduk wanita di Inggris 4 juta lebih banyak dibandingkan dengan penduduk pria. Jerman memiliki 5 juta lebih banyak wanita dibandingkan dengan pria. Rusia memiliki wanita yang jumlahnya 9 juta lebih banyak dari penduduk pria. Hanya Allah yang tahu tepatnya berapa juta lebih wanita yang hidup di seluruh dunia dibandingkan dengan pria.

Membatasi setiap orang untuk hanya memiliki satu istri bukan cara yang praktis

Bahkan jika setiap satu orang pria menikah dengan seorang wanita, masih akan ada lebih dari tiga puluh juta wanita di Amerika Serikat yang tidak bisa mendapatkan suami (mengingat bahwa dua puluh lima juta penduduk Amerika adalah gay). Akan ada lebih dari 4 juta wanita di Inggris, 5 juta wanita di Jerman dan sembilan juta wanita di Rusia sendiri yang tidak akan dapat mendapatkan suami.

Kebanyakan wanita tidak ingin berbagi suami dengan wanita lain. Tapi dalam Islam ketika wanita Muslim memandang situasi ini benar-benar diperlukan dalam iman, mereka bisa menanggung kerugian pribadi yang relatif lebih kecil untuk mencegah kerugian yang lebih besar bagi saudara Muslim lainnya.

Al Qur'an adalah satu-satunya Kitab Suci bagi umat agama Islam di dunia yang mengatakan, "Menikahlah dengan hanya satu pasangan".

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Al Qur'an adalah satu-satunya kitab suci di muka bumi ini, yang dalam ayatnya menyuratkan kalimat 'menikahlah dengan hanya satu pasangan'. Tidak ada kitab agama lain yang memerintahkan pria untuk hanya menikahi satu istri. Tulisan suci agama lain pun tidak ada yang mengisyaratkan hal tersebut, apakah itu Veda, Ramayana, Mahabharata, Geeta, Talmud atau Alkitab tidak ada yang menyatakan mengenai pembatasan jumlah istri. Menurut salah satu tulisan suci tersebut hanya disebutkan untuk bisa menikah dengan satu keinginan. Hanya berupa himbauan di kemudian hari, bahwa pemuka umat Hindu dan Pihak Gereja Kristen yang membatasi jumlah istri hanya satu. Banyak tokoh agama Hindu, sesuai dengan Kitab Suci mereka, memiliki banyak istri. Dashrat raja, ayah dari Rama, memiliki lebih dari satu istri. Kresna memiliki beberapa istri. Pada jaman dulu, umat Kristen diizinkan untuk memiliki istri sebanyak yang mereka inginkan, karena Alkitab mereka tidak membatasi jumlah istri yang dapat dinikahi. Sampai pada akhirnya beberapa abad yang lalu dewan Gereja Kristen membatasi jumlah istri hanya satu orang. Poligini juga diijinkan dalam Yudaisme. Menurut Kitab Talmud, Abraham mempunyai tiga istri, dan Raja Salomom bahkan memiliki ratusan istri. Praktek poligini terus berlangsung sampai masa Rabbi Gershom bin Yehudah (960 CE untuk 1030 M) mengeluarkan perintah yang melarang hal tersebut. The Sephardic, komunitas Yahudi yang tinggal di negara-negara Muslim, terus melakukan praktek Poligini hingga akhir tahun 1950, sampai suatu Undang- undang Pemimpin Pendeta Yahudi Israel diperbaharui mengenai larangan menikahi lebih dari satu istri.

POLIANDRI

Pertanyaan:

Jika seorang pria diperbolehkan untuk memiliki lebih dari satu istri, lalu mengapa Islam melarang seorang wanita untuk memiliki lebih dari satu suami?

Jawaban:

Banyak orang, termasuk beberapa Muslim, melemparkan pertanyaan logika mengenai Islam yang mengijinkan untuk memiliki lebih dari satu pasangan sementara menolak kesamaan 'hak' bagi perempuan. Pertama perlu ditegaskan kembali, bahwa fondasi masyarakat Islam adalah keadilan dan kesetaraan. Allah telah menciptakan laki-laki dan perempuan secara sama, namun dengan kemampuan dan tanggung jawab yang berbeda. Pria dan wanita berbeda, berbeda secara fisiologis maupun psikologis. Peran dan tanggung jawab pria dan wanita pun berbeda. Pria dan wanita adalah sama dalam Islam, tetapi tidak identik. Surat Nisa 'Bab 4 ayat 22 sampai 24 memberikan daftar perempuan dengan siapa laki-laki Muslim tidak dapat menikah. Hal ini lebih lanjut disebutkan dalam Surat Nisa Bab 4 ayat '24 "Juga (dilarang yaitu) perempuan yang sudah menikah"

Poin-poin berikut menyebutkan alasan mengapa poliandri dilarang dalam Islam:

1) Jika seorang pria memiliki lebih dari satu istri, orang tua dari anak yang lahir dari pernikahan tersebut dengan mudah dapat diidentifikasi. Sang ayah serta ibu dengan mudah dapat diidentifikasi. Dalam kasus seorang wanita menikah lebih dari satu suami, hanya ibu dari anak-anak yang lahir dari perkawinan tersebut yang dapat diidentifikasi dan bukan ayahnya. Islam memberikan arti penting yang luar biasa dalam pengidentifikasian ibu dan ayah.

Psikolog mengatakan kepada kita bahwa anak-anak yang tidak mengenal orangtua mereka, terutama ayah mereka cenderung akan mengalami trauma dan gangguan mental yang berat. Seringkali mereka memiliki masa kanak-kanak yang tidak bahagia. Untuk alasan ini kebanyakan anak-anak dari pekerja seks komersial atau PSK tidak memiliki masa kecil yang baik. Jika seorang anak yang terlahir di luar nikah tersebut diterima di sekolah, dan ketika gurunya kemudian menanyakan nama ayah, dia akan memberikan dua atau lebih nama! Saya sadar bahwa kemajuan terbaru dalam ilmu pengetahuan telah memungkinkan untuk kedua ibu dan ayah untuk diidentifikasi dengan bantuan pengujian genetic (tes DNA). Jadi pada poin ini berlaku untuk masa lalu dan (mungkin) tidak berlaku untuk saat ini.

2) Laki-laki secara alami cenderung memiliki keinginan berpoligami dibandingkan wanita.

3) Secara biologis, lebih mudah bagi seorang pria untuk melakukan tugasnya sebagai suami meskipun memiliki beberapa istri. Seorang wanita, dalam posisi yang sama, memiliki beberapa suami, tidak akan mungkin untuk melakukan tugasnya sebagai seorang istri. Seorang wanita mengalami perubahan psikologis dan perilaku disebabkan beberapa fase yang berbeda dari siklus menstruasi.

Alasan di atas adalah yang mudah dimengerti bagi masyarakat. Mungkin ada banyak alasan mengapa Allah, dalam Kebijakan-Nya, telah melarang poliandri.

JILBAB / HIJAB BAGI WANITA

Pertanyaan:

Mengapa Allah melalui Islam menurunkan perintah bagi wanita untuk menjaga diri mereka dengan mengenakan jilbab?

Jawaban:

Hijab mencegah pelecehan

Alasan mengapa Hijab disyariatkan bagi perempuan telah disebutkan Al-Qur'an dalam ayat-ayat berikut dari Surah Al-Ahzab:

"Hai Muhammad! Katakanlah kepada istri-istri dan anak-anak perempuanmu, dan para perempuan yang beriman bahwa mereka harus mengenakan pakaian luar mereka di depan orang-orang lain (ketika di luar); hal ini akan memberikan kenyamanan bagi mereka (seperti itu) dan tidak mendapatkan gangguan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

[Al-Qur'an 33:59]

Al Qur'an menyatakan bahwa Hijab dianjurkan bagi para wanita sehingga mereka diakui sebagai wanita yang sopan dan hijab juga akan mencegah mereka dari gangguan berupa pelecehan seksual.

Status perempuan dalam Islam sering menjadi sasaran serangan di media sekuler. 'Jilbab' atau busana Muslim dikutip oleh banyak orang sebagai contoh dari 'penaklukan' wanita di bawah hukum Islam. Sebelum kita menganalisis alasan di balik diamanatkannya 'jilbab' dalam agama, mari kita mempelajari status perempuan dalam masyarakat sebelum munculnya Islam.

Wanita pada masa lalu (bahkan hingga kini) kerap digunakan sebagai obyek nafsu

Contoh berikut merupakan beberapa sejarah yang menggambarkan kenyataan bahwa status wanita dalam peradaban masa lalu sangatlah rendah hingga mencapai pada titik penyangkalan martabat dasar manusia:

a. Peradaban Babilonia:

Para wanita yang terdegradasi dan ditolak semua haknya berdasarkan hukum Babel. Jika seorang pria membunuh seorang wanita, bukan dia yang dihukum, melainkan istrinya dihukum mati.

b. Peradaban Yunani:

Peradaban Yunani dianggap paling mulia dari semua peradaban kuno. Di bawah sistem yang sangat 'mulia', perempuan dirampas semua haknya dan dipandang rendah. Dalam mitologi Yunani, seorang 'wanita imajiner' yang disebut 'Pandora' adalah akar penyebab kemalangan manusia. Orang-orang Yunani menganggap perempuan sebagai sub-manusia dan lebih rendah dari pria. Meskipun kesucian perempuan sangat berharga, dan harga diri perempuan dianggap tinggi, orang-orang Yunani kemudian kewalahan oleh ego dan penyimpangan seksual. Prostitusi menjadi hal rutin yang dilakukan di antara semua kelas masyarakat Yunani.

c. Peradaban Romawi:

Ketika Peradaban Romawi kuno berada di puncak 'kemuliaan'-nya, seorang pria bahkan memiliki hak untuk mengambil nyawa istrinya. Prostitusi dan ketelanjangan adalah hal yang umum di antara orang-orang Romawi.

d. Peradaban Mesir:

Penduduk Mesir kuno menganggap perempuan adalah simbol kejahatan dan sebagai tanda setan.

e. Arab pra-Islam:

Sebelum Islam menyebar di Arabia, orang-orang Arab memandang rendah perempuan dan sangat sering terjadi ketika anak perempuan lahir, ia dikubur hidup-hidup.

Islam mengangkat perempuan, memberikan mereka kesetaraan, dan mengharapkan agar mereka dapat mempertahankan status mereka

Islam mengangkat status perempuan dan mengakui hak-hak mereka sejak 1400 tahun yang lalu. Islam berharap agar perempuan dapat mempertahankan status mereka.

‘Hijab’ untuk pria

Orang biasanya hanya membahas 'hijab' dalam konteks perempuan. Namun, dalam kitab suci Al-Qur'an, pertama kali Allah (swt) menyebutkan 'hijab' untuk kaum laki-laki sebelum 'hijab' untuk kaum perempuan. Alquran menyebutkan dalam Surat Nur:

"Katakanlah kepada laki-laki yang beriman bahwa mereka harus menurunkan pandangan mereka dan menjaga kerendahan hati mereka: hal yang akan memberikan kesucian yang lebih besar bagi mereka: dan Allah Maha Mengetahui segala yang mereka lakukan"

[Al-Qur'an 24:30]

Saat seorang pria memandang perempuan dan memiliki pikiran yang kurang ajar atau tidak sopan, maka ia harus menundukkan pandangannya.

Hijab untuk perempuan

Ayat berikutnya Surat Nur, mengatakan:

"Dan katakanlah kepada perempuan yang beriman bahwa mereka harus menurunkan pandangan mereka dan menjaga kerendahan hati mereka, bahwa mereka tidak boleh menampilkan keindahan dan perhiasan kecuali apa yang (biasanya harus) muncul dari padanya; bahwa mereka harus menarik cadar atas dada mereka dan tidak menampilkan kecantikan mereka kecuali untuk suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, anak-anak mereka ... "

[Al-Quran 24:31]

Enam kriteria untuk -Hijab

Menurut Al-Qur'an dan Sunnah ada enam kriteria yang mendasari hijab:

a. Luas:

Kriteria pertama adalah besarnya bagian tubuh yang harus ditutupi. Luasnya berbeda bagi pria dan wanita. Laki-laki wajib menutup tubuh setidaknya dari pusar ke lutut. Bagi perempuan, wajib untuk menutupi tubuh dengan lengkap kecuali pada bagian wajah dan tangan sampai pergelangan tangan. Bahkan bagian tubuh ini pun dapat ditutupi jika mereka menginginkannya. Beberapa ahli Islam bersikeras bahwa wajah dan tangan adalah bagian wajib untuk dikenakan 'hijab'.

Lima kriteria lainnya sama bagi pria dan wanita.

- b. Baju yang dikenakan harus longgar dan tidak boleh menampakkan bentuk badan.
- c. Baju yang dikenakan tidak boleh transparan sehingga dapat terlihat.
- d. Baju yang dikenakan tidak boleh glamor sehingga dapat menarik lawan jenis.
- e. Baju yang dikenakan tidak boleh menyerupai lawan jenis.
- f. Baju yang dikenakan tidak boleh menyerupai orang-orang tidak beriman, contohnya yaitu mereka tidak boleh memakai pakaian yang secara khusus menunjukkan identitas atau symbol dari agama orang-orang kafir.

Hijab juga mencakup sikap dan perilaku

'Hijab' lengkap, di samping enam kriteria dalam berpakaian, juga mencakup perilaku moral, sikap dan niat dari individu. Seseorang yang hanya memenuhi kriteria 'hijab' dari segi berpakaian hanyalah pengamat 'hijab; dalam pengertian yang terbatas. 'Hijab' dari pakaian harus disertai 'hijab' mata, 'hijab' hati, 'hijab' pemikiran dan 'hijab' niat. Ini juga mencakup cara seseorang berjalan, berbicara, berperilaku, dan lain-lain.

Hukuman bagi pemerkosa

Berdasarkan syaria Islam, seorang pria yang memperkosa seorang wanita, diganjar hukuman mati. Banyak yang berfikir bahwa hukuman ini 'keras'. Beberapa bahkan mengatakan bahwa Islam adalah agama yang kejam dan barbar! Saya telah meminta pertanyaan sederhana untuk ratusan pria non-Muslim. Misalkan, pemerkosaan terjadi pada istri Anda, ibu atau saudara perempuan Anda. Lalu Anda yang menjadi hakim dan si pemerkosa dibawa ke hadapan Anda. Apa hukuman yang akan Anda berikan kepadanya? Semua yang saya tanya mengatakan bahwa si pemerkosa harus dihukum mati. Beberapa mengatakan mereka akan menyiksa si pemerkosa sampai mati. Kepada mereka aku bertanya, jika seseorang memperkosa istri Anda atau ibu Anda Anda ingin membunuhnya. Tapi jika kejahatan yang sama berkomitmen pada istri orang lain atau putri orang lain, Anda katakan hukuman mati adalah biadab. Mengapa harus ada standar ganda seperti demikian?

Masyarakat Barat mengklaim telah mengangkat derajat perempuan... benarkah?

Prinsip Barat mengenai liberalisasi perempuan merupakan bentuk terselubung dari eksploitasi wanita, degradasi tubuh dan jiwa wanita, serta perampasan kehormatan wanita. Masyarakat Barat mengklaim telah 'mengangkat' wanita. Sebaliknya, mereka sebenarnya telah mendegradasi mereka dengan status selir, gundik dan teman tidur tanpa ikatan ("*friends with benefit, no strings attached*") yang merupakan alat bagi para pencari kesenangan serta penikmat seks bebas, tersembunyi di balik layar warna-warni 'seni' dan 'budaya'.

Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan tingkat perkosaan tertinggi

Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang 'paling maju' di dunia. Namun di sisi lain, Amerika Serikat juga merupakan salah satu negara dengan tingkat perkosaan tertinggi dibandingkan dengan negara manapun di dunia. Menurut laporan FBI, pada tahun 1990, setiap hari pada 1.756 rata-rata kasus perkosaan hanya dilakukan di AS saja. Kemudian laporan lain mengatakan bahwa rata-rata setiap hari terdapat 1.900 kasus perkosaan dilakukan di Amerika Serikat pada tahun yang tidak disebutkan, bisa jadi tahun 1992 atau 1993.

Coba kalau konsep hijab diaplikasikan oleh masyarakat umum di Amerika.

Bayangkan bila setiap kali seorang pria melihat seorang wanita kemudian muncul pikiran yang kurang ajar datang ke pikirannya, lalu ia menurunkan tatapannya. Setiap wanita memakai hijab, yang adalah ditutupinya tubuh kecuali bagian wajah dan telapak serta pergelangan tangan. Lalu jika hal-hal tersebut telah dilakukan, namun setan masih kuat godaannya sehingga terjadi perkosaan, maka si pemerkosa diganjar hukuman mati. Saya bertanya pada Anda, dalam kondisi seperti itu, akankah laju peningkatan pemerkosaan di Amerika akan tetap sama, atau akan menurun?

Jadi kesimpulannya, jilbab tidak menurunkan derajat seorang wanita, tetapi malah justru mengangkat seorang wanita dan melindungi dirinya dengan mengutamakan norma kesopanan dan menjaga kesuciannya

APAKAH ISLAM DISEBARKAN DENGAN “PEDANG” (KEKERASAN)?

Pertanyaan:

Bagaimana Islam disebut sebagai agama perdamaian jika dulu Islam sebar dengan “pedang” (kekerasan)?

Jawaban:

Beberapa orang non-Muslim pada umumnya mengklaim hal yang sama, yakni bahwa Islam tidak akan memiliki jutaan pengikut di seluruh dunia jika tidak disebarkan dengan jalan kekerasan. Poin-poin berikut akan menjelaskan secara gamblang bahwa bukanlah dengan “pedang” (kekerasan) Islam disebarkan, melainkan dengan kebenaran, alasan-alasan yang masuk akal, dan logika, yang menjadi media penyebaran Islam di seluruh dunia.

1) Islam berarti perdamaian

Islam berasal dari akar kata “salaam”, yang berarti selamat. Kata tersebut juga bisa berarti mendoakan keselamatan dan kesejahteraan bagi yang mengucapkan salam maupun penerima salam. Oleh sebab itu Islam disebut sebagai agama perdamaian yang diperoleh dari pengharapan selamat dan sejahtera seseorang untuk diri sendiri dan orang lain kepada Sang Maha Pencipta, Allah (swt).

2) Terkadang kekerasan digunakan untuk mempertahankan kedamaian

Tidak semua manusia di dunia senang mempertahankan perdamaian dan kerukunan. Banyak di antara mereka yang mengacaukan kedamaian untuk kepentingan pribadi atau kelompok mereka. Namun, kadang kala, kekerasan harus dilakukan guna mempertahankan perdamaian. Untuk alasan inilah, Islam mempunyai kebijakan dalam menggunakan kekerasan terhadap pelaku kriminal dan unsur-unsur anti sosial untuk mempertahankan perdamaian. Islam memiliki tujuan untuk memajukan perdamaian dan di waktu yang sama, Islam juga memperingatkan pengikutnya untuk melawan jika ada penindasan. Dalam Islam, kekerasan hanya boleh digunakan untuk menjaga perdamaian, kebenaran dan keadilan.

3) Pendapat sejarawan De Lacy O’Leary

Tanggapan terbaik terhadap kesalahpahaman pendapat yang menyatakan bahwa Islam disebarkan dengan kekerasan diwacanakan oleh seorang sejarawan bernama De Lacy O’Leary dalam bukunya “*Islam at the Cross Road*” halaman 8:

“Sejarah telah menceritakan dengan gamblang bahwa cerita tentang umat Muslim yang menyapu bersih seluruh dunia menggunakan kekerasan dan memaksa penduduk negara yang ditaklukan untuk menganut Islam adalah mitos paling absurd yang pernah diulang-ulang oleh sejarawan.”

4) Muslim menguasai Spanyol selama 800 tahun

Umat Muslim menguasai Spanyol selama kira-kira 800 tahun. Umat Muslim di Spanyol tidak pernah memaksa orang-orang di Spanyol untuk menganut agama Islam dengan paksa atau dengan kekerasan. Kemudian, tentara Salib datang ke Spanyol dan menyapu habis semua umat Muslim. Pada saat itu, bahkan tak ada seorang Muslim pun di Spanyol yang bisa bebas mengumandangkan adzan, yakni seruan untuk ibadah sholat bagi umat Muslim.

5) Penduduk Jazirah Arab berjumlah kurang lebih 14 juta jiwa beragama Kristen Koptik

Kaum Muslimin adalah penguasa Arab selama 1.400 tahun. Untuk beberapa tahun Bangsa Inggris menguasai Arab, dan untuk beberapa tahun pula Bangsa Perancis menguasai. Secara keseluruhan, kaum Muslimin telah menguasai Arab selama 1.400 tahun. Dan hingga hari ini, terdapat 14 juta orang Arab yang beragama Kristen Koptik (Kristen sejak beberapa generasi sebelumnya). Bila Islam disebarkan dengan menggunakan pedang, maka tidak akan ada seorang pun Bangsa Arab yang Kristen.

6) Lebih dari 80% penduduk India adalah non-Muslim

Muslim telah menguasai India selama ribuan tahun. Jika mereka ingin, mereka dapat menggunakan kekuasaan mereka untuk mengkonversi semua non-Muslim di India untuk memeluk Islam. Saat ini lebih dari 80% populasi India adalah non-Muslim. Semua penduduk non-Muslim India menjadi saksi hingga saat ini bahwa Islam tidak disebarkan menggunakan pedang alias kekerasan.

7) Indonesia dan Malaysia

Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah Muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk Malaysia adalah Muslim. Jika seseorang bertanya, “Tentara Muslim mana yang pernah pergi ke Indonesia dan Malaysia untuk menyebarkan Islam dengan kekerasan dan paksaan?”

8) Pantai Timur Afrika

Hampir serupa, Islam telah menyebar dengan cepat di Pantai Timur Afrika. Seseorang dapat bertanya, jika Islam disebarkan dengan pedang, “Tentara Islam mana yang pergi ke Pantai Timur Afrika?”

9) Tidak ada paksaan dalam beragama

Telah difirmankan oleh Allah dalam Al-Qur'an di surat berikut:

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat” QS 2:256

10) Pedang Intelektual

Adalah pedang intelektual yang mampu menguasai hati dan pikiran dari manusia. Al-Qur'an Surat An Nahl ayat 125 berbunyi:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah [845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik” Q.S 16:125

11) Pertumbuhan agama dunia dari tahun 1934-1984

Sebuah artikel dalam “Reader's Digest Almanac”, buku tahunan pada tahun 1986, memberikan statistik dari pertumbuhan prosentase dari agama mayoritas di dunia dalam separuh abad dari 1934-1984. Artikel ini juga muncul dalam majalah “The Plain Truth”. Di puncak adalah Islam dengan pertumbuhan sebanyak 235%, dan Kristen hanya bertumbuh 47%. Perlu dipertanyakan, perang mana yang terjadi dalam satu abad yang mengkonversi jutaan orang menjadi Islam?

12) Islam adalah agama dengan pertumbuhan tercepat di Amerika dan Eropa

Saat ini, agama dengan pertumbuhan tercepat di Amerika adalah Islam. Agama yang berkembang pesat di Eropa pun adalah Islam. Pedang mana yang memaksa Masyarakat Barat untuk menerima Islam dalam jumlah yang sangat besar?

MUSLIM ADALAH FUNDAMENTALIS DAN TERORIS

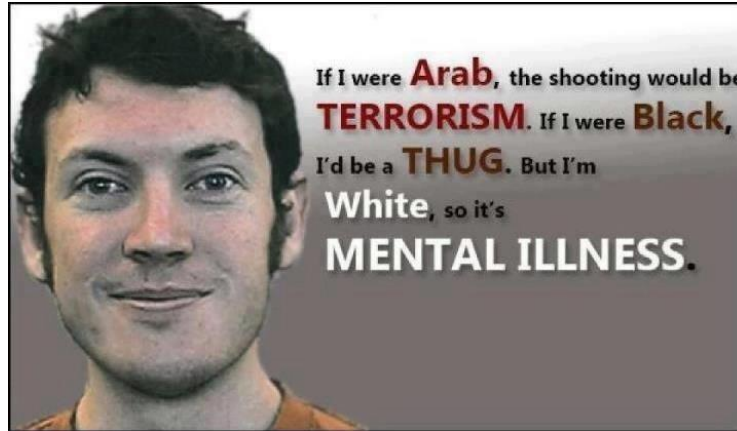
Pertanyaan:

Kenapa terdapat kaum Muslim yang Fundamentalis dan Teroris?

Jawaban:

Pertanyaan ini sering ditujukan kepada kaum Muslim baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam diskusi mengenai agama atau hubungan internasional. Stereotip Muslim diabadikan dalam berbagai media disertai dengan informasi yang keliru mengenai Islam dan kaum Muslim. Bahkan, informasi yang salah tersebut yang tak jarang diselipi propaganda palsu sering menyebabkan diskriminasi dan tindak kekerasan terhadap Muslim. Sebuah contoh adalah kampanye anti-Muslim di media Amerika setelah ledakan bom Oklahoma, di mana pers cepat untuk mendeklarasikan 'konspirasi Timur Tengah' di balik serangan itu. Padahal belakangan diketahui kalau pelakunya ini kemudian diidentifikasi sebagai seorang prajurit dari Angkatan Bersenjata Amerika.

Kemudian simaklah ilustrasi ini:



Marilah kita menganalisis tentang Fundamentalisme dan Terorisme:

1) Definisi dari kata Fundamentalis

Fundamentalis adalah seseorang yang mengikuti dan bertahan pada suatu doktrin yang mendasar atau teori yang dia yakini. Untuk seseorang yang ingin menjadi seorang dokter yang baik, dia harus memahami, mengikuti, dan menjalankan dasar-dasar kedokteran/kesehatan. Dengan kata lain, dia harus menjadi seorang fundamentalis di bidang kedokteran/kesehatan. Untuk seseorang yang ingin menjadi ahli matematika yang handal, dia harus memahami, mengikuti, dan menjalankan dasar-dasar matematika. Dia harus menjadi seorang fundamentalis di bidang matematika. Untuk seseorang yang ingin menjadi pakar yang hebat, dia harus memahami, mengikuti, dan menjalankan dasar-dasar keilmuan/kepakarannya secara baik. Dia harus menjadi seorang fundamentalis di bidang keilmuan sesuai dengan kepakaran yang dimiliki.

2) Tidak seluruh “fundamentalis” sama

Kita tidak dapat menyamaratakan seluruh fundamentalis. Tidak ada seorangpun dapat mengkategorikan bahwa seorang fundamentalis itu baik atau buruk. Seperti pengelompokan berbagai macam fundamentalis yang ada, akan tergantung dari bidang atau aktivitas dimana mereka berada. Seorang pencuri fundamentalis dapat membahayakan masyarakat dan dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Di sisi lain, seorang dokter fundamentalis, akan memberikan keuntungan bagi masyarakat dan mendapat penghargaan yang tinggi.

3) Bangga sebagai seorang fundamentalis Islam

Saya seorang muslim fundamentalis, berkat rahmat Allah SWT, saya memahami, mengikuti, dan berusaha keras untuk menjalankan dasar-dasar keislaman (syariah islam). Seorang muslim yang sebenarnya, harus tidak malu untuk menjadi seorang fundamentalis. Saya bangga sebagai seorang Muslim fundamentalis, karena saya mengerti bahwa fundamentalis Islam akan memberi keuntungan bagi kemanusiaan dan seluruh semesta alam. Tidak ada seorang pun fundamentalis Islam yang membahayakan umat manusia dan alam seisinya. Banyak orang berfikir salah terhadap islam dan menganggap beberapa ajaran islam adalah tidak adil atau tidak tepat. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang Islam. Jika suatu analisis kritis tentang ajaran Islam dilakukan dengan pikiran terbuka, tidak dapat dipungkiri bahwa Islam memiliki manfaat yang luar biasa baik untuk individu maupun masyarakat umum.

4) Arti kata “Fundamentalis” berdasarkan kamus

Mengacu pada Kamus Webster, fundamentalisme adalah pergerakan dalam Protestan Amerika yang muncul pada awal abad ke 20. Gejala ini adalah reaksi dari modernisasi dan tekanan dari kesempurnaan mutlak Al Kitab/Injil, tidak hanya permasalahan keimanan dan moral, namun juga

keotentikan ajarannya. Tekanan ini dimaksud pada kepercayaan bahwa Bible merupakan firman Tuhan, sehingga fundamentalisme merupakan pernyataan yang digunakan oleh kelompok Kristen yang mempercayai bahwa Bible merupakan firman Tuhan secara kata per kata tanpa ada kesalahan sedikitpun.

Mengacu pada Kamus Oxford, fundamentalisme berarti pengaturan ketat dari suatu ajaran kuno atau doktrin-doktrin fundamental dari berbagai agama, khususnya Islam. Saat ini ketika seseorang menggunakan kata fundamentalis dapat dipastikan bahwa dia juga berfikir bahwa Muslim adalah teroris.

5) Julukan yang berbeda untuk seseorang yang melakukan tindakan yang sama, seperti julukan “Teroris” dan “Pahlawan/Patriot”

Sebelum India mendapatkan kemerdekaan dari Inggris, beberapa pejuang India yang tidak pernah melakukan tindakan kekerasan tetap dicap sebagai teroris oleh Pemerintah Inggris. Namun, oleh Pemerintah India, orang-orang tersebut mendapat pujian bahkan disanjung sebagai pahlawan. Dapat disimpulkan, bahwa dua julukan yang berbeda dapat diberikan kepada orang yang sama untuk perbuatan yang sama pula. Di satu sisi ada yang menyebutnya sebagai teroris, sementara itu di sisi lain ada yang menganggapnya sebagai pahlawan. Sehingga, bagi orang-orang yang menganggap bahwa penjajahan Inggris terhadap India merupakan hal yang wajar dapat dipastikan akan menyebut pejuang-pejuang India itu sebagai teroris, namun bagi sebagian yang lain dimana mereka menganggap bahwa penjajahan Inggris merupakan tindakan kesalahan, maka orang-orang tersebut akan dianggap sebagai pahlawan pejuang kemerdekaan.

Oleh karena itu, sangatlah penting sebelum seseorang menilai orang lain, dia harus mendengar pandangan secara adil terlebih dahulu. Argumentasi dari kedua sisi harus didengarkan, selain itu, situasi yang mendukung perbuatan itu harus dianalisis serta alasan dan tujuan dari seseorang tersebut harus dipertimbangkan dan baru orang tersebut dapat dinilai secara tepat.

6) Islam berarti Damai

Islam berasal dari kata “salaam” yang berarti damai. Agama ini adalah agama kedamaian yang memiliki ajaran-ajaran fundamental bagi pengikutnya untuk melaksanakan ajaran Islam secara kaffah (menyeluruh dan sempurna) dan mendakwahnya/menyampaikannya ke seluruh dunia. Dengan demikian, setiap Muslim wajib menjadi seorang fundamentalis, yaitu dia harus mengikuti ajaran-ajaran dasar dari agama kedamaian, Islam. Ia wajib untuk jadi ‘teroris’ hanya kepada kelompok-kelompok pengganggu ketertiban umum demi tersampainya kedamaian dan keadilan kepada dunia.

MEMAKAN MAKANAN NON-VEGETARIAN

Pertanyaan:

Membunuh hewan adalah tindakan yang kejam, lalu mengapa umat Muslim mengonsumsi makanan non-vegetarian?

Jawaban:

Sekarang, “Vegetarianisme” telah menjadi hal yang populer di seluruh dunia. Beberapa orang bahkan menghubungkan hal itu dengan hak asasi hewan yaitu ada sebagian besar orang menganggap bahwa konsumsi daging dan produk-produk non-vegetarian lainnya merupakan pelanggaran terhadap hak asasi hewan. Islam memerintahkan umatnya untuk bermurah hati dan berbelas kasih pada semua makhluk hidup. Bersamaan dengan itu, Islam juga menyatakan bahwa Allah telah menciptakan bumi dan seisinya, termasuk tumbuh-tumbuhan dan hewan untuk kepentingan manusia. Kemudian, hal itu diserahkan kepada manusia untuk mengupayakan segala

sumber daya yang sudah disiapkan untuk mereka dengan bijaksana sebagai nikmat dan amanat dari Allah.

Mari kita lihat bermacam pendapat berikut:

1) Seorang Muslim boleh menjadi vegetarian murni

Seorang Muslim boleh menjadi seorang Muslim yang baik meskipun menjadi vegetarian murni. Tidaklah diwajibkan bagi seorang Muslim untuk menjadi pengonsumsi non-vegetarian saja.

2) Al Qur'an mengizinkan umat Muslim untuk mengonsumsi makanan non-vegetarian

Al-Qur'an, bagaimanapun, mengizinkan umat Muslim untuk mengonsumsi makanan non-vegetarian. Ayat-ayat Al-Qur'an berikut menjadi bukti diijinkannya umat Muslim untuk mengonsumsi makanan non-vegetarian:

“Hai orang-orang yang beriman! Penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu.”

[Al-Qur'an 5:1]

“Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu (manusia): padanya ada bulu yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya (dagingnya) kamu makan.”

[Al-Qur'an 16:5]

“Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air (susu) yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan (dagingnya) kamu makan”

[Al-Qur'an 23:21]

3) Daging mengandung banyak nutrisi dan kaya protein

Makanan non-vegetarian merupakan sumber protein yang baik. Makanan itu mengandung protein lengkap secara biologis yaitu asam amino esensial 8 yang tidak disintesis oleh tubuh dan penting dalam diet. Daging juga mengandung zat besi, vitamin B1 dan niacin.

4) Manusia memiliki gigi Omnivora

Jika kita memperhatikan gigi hewan herbivora (pemakan tumbuhan) seperti sapi, kambing dan domba, kita akan menemukan pola susunan gigi yang nyaris sama. Semua hewan tersebut memiliki susunan gigi yang datar yaitu yang cocok untuk mengonsumsi tumbuhan. Jika kita memperhatikan susunan gigi pada hewan karnivora (pemakan daging) seperti singa, harimau, atau macan tutul, mereka memiliki susunan gigi yang runcing yaitu yang cocok untuk mengonsumsi daging.

Jika kita memperhatikan susunan gigi manusia, kita memiliki susunan gigi datar dan juga runcing. Artinya, mereka memiliki gigi yang cocok untuk mengonsumsi makanan herbivora maupun karnivora, alias masuk kategori omnivore (pemakan segala). Seorang bisa bertanya, jika Tuhan menginginkan manusia hanya mengonsumsi tumbuhan mengapa Tuhan memberi kita gigi yang runcing (gigi taring)? Keberadaan dua jenis gigi, baik gigi herbivora dan karnivora, secara logis menjadi penegas bahwa Tuhan mengharapkan kita untuk mengonsumsi baik makanan vegetarian maupun non-vegetarian.

5) Manusia bisa mencerna baik makanan vegetarian maupun non-vegetarian

Sistem pencernaan hewan herbivora adalah khusus untuk mencerna tumbuh-tumbuhan. Sistem pencernaan hewan karnivora juga khusus hanya untuk mencerna daging. Tapi sistem pencernaan

manusia bisa untuk mencernai baik makanan vegetarian maupun non-vegetarian. Jika Tuhan hanya menginginkan manusia untuk memakan tumbuhan saja, mengapa Tuhan memberi sistem pencernaan yang memungkinkan manusia untuk mencerna baik makanan vegetarian maupun non-vegetarian?

6) Kitab suci agama Hindu mengizinkan konsumsi terhadap makanan non-vegetarian

a. Ada banyak umat Hindu yang menjadi vegetarian. Mereka merasa bahwa mengkonsumsi makanan non-vegetarian itu melanggar hukum agamanya. Tapi kenyataannya, bahkan dalam kitab suci agama Hindu, mengkonsumsi daging diperbolehkan. Kitab suci tersebut menyebutkan beberapa orang bijak dan orang suci yang mengkonsumsi makanan non-vegetarian.

b. Disebutkan dalam Manu Smruti, kitab hukum dalam agama Hindu, di bab ke-5 bait ke-30: “Mereka **yang memakan daging** tidaklah melakukan tindak kejahatan apapun meski mereka memakan daging setiap hari, sebab Tuhan sendiri menciptakan mereka untuk dimakan dan menciptakan yang lainnya untuk memakan”

c. Di bait selanjutnya dalam Manu Smruti, yaitu bab 5, bait ke 31, dinyatakan bahwa “**Memakan daging diperbolehkan** untuk persembahan, yang secara tradisional dikenal sebagai aturan dewa-dewa”

d. Selanjutnya di Manu Smruti bab 5 bait 39 dan 40, dinyatakan bahwa “Tuhan sendiri menciptakan hewan kurban untuk persembahan/ pengorbanan... sehingga, membunuh untuk persembahan bukanlah pembunuhan”

7) Hinduisme dipengaruhi oleh agama-agama lain

Meskipun kitab suci agama Hindu mengizinkan pengikutnya untuk mengkonsumsi makanan non-vegetarian, banyak umat Hindu mengadopsi sistem vegetarian karena mereka dipengaruhi oleh agama-agama lain seperti Jainism.

8) Bahkan tumbuhan adalah makhluk hidup

Beberapa agama yang mengadopsi sistem vegetarianism murni sebagai hukum pola makan mereka dikarenakan mereka menolak pembunuhan terhadap makhluk hidup. Jika seseorang dapat hidup tanpa membunuh satupun makhluk hidup, saya akan menjadi orang pertama yang akan meniru cara hidup yang demikian. Dahulu kala, manusia berpikir bahwa tumbuhan bukanlah makhluk hidup. Sekarang, sudah menjadi fakta yang mendunia bahwa bahkan tumbuhan pun hidup. Maka, logika bahwa tidak membunuh makhluk hidup bahkan tidak bisa dipenuhi meski dengan menjadi vegetarian murni.

9) Bahkan tumbuh-tumbuhan bisa merasakan sakit

Manusia kemudian berpendapat bahwa tumbuhan tidak bisa merasakan sakit, sehingga memotong tanaman tidaklah sekriminal jika dibandingkan dengan membunuh hewan. Sekarang, ilmu pengetahuan telah memberi tahu kita bahwa, bahkan tumbuhan bisa merasakan sakit. Namun, tangisan tumbuhan tidak bisa didengar oleh manusia. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan telinga manusia untuk menangkap getaran suara diluar kemampuan telinga manusia yang hanya mampu menangkap getaran dengan frekuensi 20 Hertz sampai 20.000 Hertz. Getaran di atas tingkatan tersebut, baik yang lebih besar maupun lebih kecil tidak bisa didengar manusia. Seekor anjing dapat mendengar getaran sampai dengan frekuensi 40.000 Hertz. Itulah sebabnya diciptakan peluit diam khusus untuk anjing dengan frekuensi lebih dari 20.000 Hertz dan kurang dari 40.000 Hertz. Suara tersebut hanya bisa didengar oleh anjing dan tidak oleh manusia. Anjing mengenali suara tersebut dan akan datang menuju ke sumber suara. Riset ini dilakukan oleh seorang petani di Amerika Serikat yang menemukan alat yang bisa mengubah tangisan tumbuhan sehingga bisa didengar oleh manusia. Dia kemudian menyadari ketika tumbuhan menangis kehausan. Riset terbaru menyatakan bahwa tumbuhan juga bisa merasakan bahagia dan sedih, juga bisa menangis.

10) Membunuh makhluk hidup yang memiliki dua indera bukanlah kejahatan yang lebih rendah

Vegetarian berpendapat bahwa tumbuhan hanya memiliki dua atau tiga indera, sementara hewan memiliki lima indera sehingga membunuh tumbuhan itu tidak sekejam membunuh hewan. Misalnya saudara laki-lakimu terlahir tuli dan bodoh, dan memiliki dua indera saja jika dibandingkan dengan manusia lainnya. Ketika dewasa, seseorang membunuhnya. Apakah anda akan meminta hakim untuk memberikan hukuman lebih sedikit untuk tindak kejahatan pembunuhan itu karena saudara laki-lakimu memiliki dua indera saja jika dibandingkan dengan manusia lain pada umumnya? Pada kenyataannya, Anda pasti akan mengatakan bahwa pembunuh itu telah membunuh seorang yang “ma’sum”, orang yang tidak berdosa, dan hakim seharusnya memberikan hukuman yang lebih besar.

Dalam Al-Qur’an dinyatakan:

“Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi”
[Al-Qur’an 2:168]

11) Populasi ternak yang berlebihan

Jika semua manusia menjadi vegetarian, maka jumlah ternak di dunia akan berlebih sebab laju reproduksi dan perkembangbiakannya sangat cepat. Allah (swt) dengan KebijaksanaanNya mengetahui bagaimana caranya menjaga keseimbangan makhluk ciptaannya. Maka tidak heran jika Allah mengizinkan kita untuk mengkonsumsi daging ternak.

12) Harga daging menjadi masuk akal karena tidak semua orang menjadi non-vegetarian

Saya tidak keberatan jika beberapa orang menjadi vegetarian murni. Namun demikian, mereka tidak seharusnya mengatakan bahwa non-vegetarian itu keji. Jika semua orang Indian menjadi non-vegetarian, maka non-vegetarian yang sekarang akan kalah karena harga daging akan meningkat.

METODE PENYEMBELIHAN HEWAN SECARA ISLAM TAMPAK KEJAM

Pertanyaan:

Mengapa umat Muslim menyembelih hewan dengan cara yang kejam dengan menyiksa dan membunuhnya (untuk mendapatkan daging ‘halal’)?

Jawaban:

Metode penyembelihan hewan dalam Islam yang dikenal dengan sebutan Zabihah telah menjadi hal yang dikritik oleh banyak orang. Namun melalui poin-poin berikut akan ditunjukkan bahwa metode Zabihah itu tidak hanya sangat manusiawi tapi terbukti secara ilmiah merupakan metode yang terbaik:

1) Metode Islami dalam menyembelih hewan

Zakkaytum adalah kata kerja yang berasal dari akar kata Zakah (untuk mensucikan). Bentuk infinitif dari kata tersebut adalah Tazkiyah yang berarti penyucian/ pemurnian. Syarat-syarat penyembelihan hewan secara Islami meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Hewan harus disembelih dengan alat (pisau) yang tajam.

Hewan harus disembelih dengan alat (pisau) yang tajam sehingga prosesnya bisa cepat untuk meminimalkan rasa sakit pada saat penyembelihan.

b. Potonglah pipa tenggorokan dan kerongkongan juga urat nadi di leher.

Zabiha adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti disembelih. “Penyembelihan” dilakukan dengan memotong tenggorokan, kerongkongan dan urat nadi di leher sehingga hewan mati tanpa harus memotong urat saraf tulang belakang.

c. Darah harus dikeluarkan

Darah harus benar-benar dikeluarkan dari tubuh sebelum kepala hewan tersebut dipotong. Tujuan dialirkannya darah sampai habis dari tubuh hewan tersebut adalah karena darah akan menjadi medium yang baik untuk tumbuhnya mikro organisme. Sumsum tulang belakang tidak boleh dipotong sebab syaraf-syaraf yang menuju ke jantung bisa rusak sehingga darah akan membeku di pembuluh darah.

2) Darah adalah medium yang baik untuk kuman dan bakteri

Darah adalah media yang baik untuk kuman, bakteri, racun dsb. Sehingga, cara Muslim menyembelih hewan lebih higienis sebab darah yang bisa menjadi media tumbuhnya kuman, bakteri, racun dsb, sehingga bisa meminimalisir kemungkinan terjadinya infeksi penyakit melalui daging yang dimakan.

3) Daging menjadi segar untuk waktu yang lebih lama

Daging yang disembelih dengan cara Islam menjadi segar untuk waktu yang lebih lama dikarenakan jumlah darah dalam daging sedikit jika dibandingkan dengan metode penyembelihan yang lain.

4) Hewan tidak merasakan sakit

Pemotongan urat nadi di leher memutuskan aliran darah ke syaraf-syaraf yang berhubungan dengan rasa sakit di otak. Oleh karena itu, hewan tidak merasa sakit. Ketika sekarat, hewan memberontak, bergerak-gerak dan menendang-nendang bukan dikarenakan sakit, tapi karena adanya kontraksi dan relaksasi dari otot-otot karena keluarnya aliran darah dari tubuh.

MAKANAN NON VEGETARIAN MEMBUAT UMAT MUSLIM KEJAM

Pertanyaan:

Ilmu pengetahuan mengungkapkan bahwa apapun yang dimakan seseorang akan mempengaruhi tingkah laku si pemakan. Mengapa kemudian Islam memperbolehkan umat Muslim untuk mengkonsumsi makanan non vegetarian padahal mengkonsumsi makanan hewani bisa membuat orang menjadi kejam dan buas?

Jawaban:

1) Hanya diperbolehkan mengkonsumsi hewan herbivora

Saya sependapat bahwa apa yang dimakan seseorang berpengaruh terhadap tingkah laku orang tersebut. Ini menjadi salah satu alasan mengapa Islam melarang umatnya mengkonsumsi hewan karnivora yang kejam dan buas seperti singa, macan, macan tutul dan lain sebagainya. Konsumsi terhadap hewan tersebut mungkin bisa membuat orang menjadi kejam dan buas. Islam hanya

memperbolehkan umatnya memakan hewan herbivora yang tenang dan jinak seperti sapi, kambing, domba dan lain sebagainya. Umat muslim memakan hewan yang tenang dan jinak karena Muslim adalah pecinta kedamaian dan bukan orang-orang yang kejam.

2) Al-Qur'an mengatakan bahwa Nabi melarang hal-hal yang tidak baik

Al-Qur'an menyatakan:

“Nabi menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang munkar. Nabi meghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk”[Al-Qur'an 7:157]

“Maka terimalah apa yang diberikan Rasul kepadamu dan tinggalkanlah apa yang dilarangnya bagimu.” [Al-Qur'an 59:7]

Bagi seorang Muslim, sabda Nabi sudah cukup meyakinkan bahwa Allah tidak menginginkan manusia untuk mengkonsumsi beberapa jenis daging tapi juga mengizinkan manusia untuk mengkonsumsi jenis yang lainnya.

3) Hadist Nabi Muhammad SAW yang melarang konsumsi terhadap hewan karbivora

Menurut beberapa Hadist asli yang diriwayatkan oleh Sahih Bukhari Muslim termasuk hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas di Sahih Muslim, bab berburu dan penyembelihan, hadist no. 4752 dan Sunan Ibnu I Majah bab 13 hadist no. 3232 sampai 3234, Nabi Muhammad SAW melarang dikonsumsi:

- (i) Hewan buas yang bertaring, yaitu hewan yang memakan daging atau karnivora. Hewan ini masuk kedalam kelompok kucing seperti singa, macan, kucing, anjing, serigala, hyena dan lain sebagainya.
- (ii) Hewan pengerat seperti tikus, tikus besar, kelinci yang bercakar dan lain sebagainya.
- (iii) Hewan melata atau reptil seperti ular, buaya dan lain sebagainya.
- (iv) Burung pemangsa yang memiliki kuku tajam atau cakar seperti burung heriang, elang atau rajawali, burung gagak, burung hantu dan lain sebagainya.

Tidak ada bukti ilmiah yang menyatakan atau membuktikan kekhawatiran bahwa memakan makanan non vegetarian (sebagaimana menurut hukum Islam) membuat seseorang menjadi kejam.

UMAT MUSLIM MENYEMBAH KA'BAH

Pertanyaan:

Ketika Islam melarang pemujaan terhadap berhala mengapa umat Muslim memuja dan menunduk di hadapan Kabah dalam ibadahnya?

Jawaban:

Ka'bah adalah Kiblat atau arah dimana umat Muslim menghadapkan wajahnya dalam sholat. Sangat penting untuk dicatat bahwa meskipun umat Muslim menghadapkan wajahnya ke Kabah ketika sholat, mereka tidak memuja atau menyembah Kabah. Umat Muslim memuja dan menyembah hanya kepada Allah. hal tersebut termaktub dalam Surah Al-Baqarah:

“Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka Kami akan memalingkan kamu ke arah Kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke Masjidil Haram: dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.”

[Al-Qur'an 2:144]

1) Islam percaya pada pengembangan kesatuan

Misalnya, jika umat Muslim akan melakukan sholat, bisa saja beberapa ingin menghadapkan wajahnya ke utara, sementara sebagian yang lain ingin menghadapkan wajahnya ke selatan. Agar semua umat bersatu, umat Muslim dalam sembahyangnya terhadap Tuhan yang maha Esa, diperintahkan untuk menghadapkan wajahnya ke satu arah, yaitu menghadap Kabah. Jika umat Muslim tinggal di sebelah barat Kabah, maka ke timurlah wajahnya menghadap. Jika mereka tinggal di sebelah timur Kabah, maka ke baratlah wajah mereka menghadap ketika sholat.

2) Kabah terletak di Pusat Peta Dunia

Umat Muslim adalah orang-orang pertama yang menggambar peta dunia. Mereka menggambar peta dengan meletakkan selatan di atas dan utara di bawah. Kabah terletak di tengah-tengah. Kemudian pembuat peta dari Barat menggambar peta dengan meletakkan utara di atas sementara selatan di bawah. Meski demikian, Ka'bah tetap terletak di tengah-tengah atau pusat dari peta dunia.

3) Tawaf mengelilingi Kabah mengindikasikan satu Tuhan

Ketika umat Muslim datang ke Masjidil Haram di Mekkah, mereka melakukan tawaf mengelilingi Kabah. Hal ini menyimbolkan keimanan dan penyembahan pada satu Tuhan sebagaimana setiap lingkaran memiliki satu titik pusat, maka hanya ada Allah SWT, satu-satunya Tuhan yang disembah.

4) Hadist Umar

Terkait dengan batu hitam Hajar Aswad, ada sebuah hadist yang dihubungkan kepada sahabat Nabi SAW, Umar. Menurut Sahih Bukhari, Volume 2, tentang Haji, bab 56, H.No. 675. Umar berkata, "Aku tahu bahwa kau adalah sebuah batu yang tidak bisa memberi kebaikan atau kerugian. Tidak pernah aku melihat Nabi SAW menyentuh (dan mencium) mu, maka aku tidak akan pernah menyentuh (dan mencium) mu."

5) Orang-orang berdiri di atas Ka'bah dan mengumandangkan Adzan

Pada zaman Nabi, orang-orang bahkan berdiri di atas Kabah dan mengumandangkan Adzan, atau seruan untuk Sholat. Seseorang boleh bertanya pada mereka yang menyatakan tanpa bukti bahwa umat Muslim menyembah Kabah: penyembah berhala yang mana yang berdiri di atas berhala sesembahannya?

UMAT NON MUSLIM TIDAK DIJINKAN BERADA DI MEKKAH

Pertanyaan:

Mengapa umat non-Muslim tidak diijinkan berada di kota suci Mekkah dan Madinah?

Jawaban:

Memang benar bahwa umat non-Muslim tidak diperbolehkan berada di kota suci Mekkah dan Madinah menurut hukum. Poin-poin berikut akan menjelaskan alasan-alasan yang masuk akal dibalik pembatasan tersebut:

1) Semua warga negara tidak diijinkan memasuki wilayah perbatasan

Di setiap negara, ada tempat-tempat dimana warga negara biasa dari negara tersebut tidak boleh masuk. Hanya warga negara yang terdaftar dalam militer atau mereka yang berkaitan dengan pertahanan negara yang boleh memasuki wilayah perbatasan. Islam adalah agama universal untuk seluruh dunia dan untuk semua manusia. Daerah yang terbatas untuk umat Islam adalah dua kota

suci Mekkah dan Madinah. Hanya mereka yang beriman dalam Islam dan yang berkepentingan dalam pertahanan Islam yaitu umat Islam yang diperbolehkan masuk. Akan sangat tidak masuk akal bagi warga negara biasa untuk masuk ke daerah perbatasan. Sebagaimana tidak pantas bagi orang non-Muslim untuk menolak pembatasan tersebut untuk masuk ke Mekkah dan Madinah.

2) Visa untuk memasuki Mekkah dan Madinah

a. Saat seseorang berpergian ke luar negeri, dia harus memiliki visa sebagai ijin memasuki negara tersebut. Setiap negara memiliki peraturan dan syarat-syarat sendiri untuk menerbitkan visa. Jika kriteria dan persyaratan tidak terpenuhi, maka mereka tidak akan menerbitkan visa.

b. Salah satu negara yang sangat ketat dalam menerbitkan visa adalah Amerika Serikat, khususnya ketika menerbitkan visa untuk warga negara dunia ketiga. Mereka memiliki beberapa syarat dan kriteria yang harus dipenuhi agar mereka bisa menerbitkan visa.

c. Ketika saya mengunjungi Singapura, disebutkan dalam blanko imigrasi “hukuman mati kepada pengedar narkoba”. Jika saya ingin mengunjungi Singapura, maka saya harus menaati semua aturannya. Saya tidak bisa mengatakan bahwa hukuman mati adalah hukuman yang barbar. Hanya jika saya menyetujui syarat dan kondisinya maka saya akan diijinkan masuk ke negara tersebut.

d. Visa, sebagai kondisi atau syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk memasuki Mekkah atau Madinah adalah dengan mulutnya, mengucapkan Laa ila ha illallah Muhammad ur Rasulallah yang berarti “tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad SAW adalah utusan Allah.”

LARANGAN MENGKONSUMSI DAGING BABI

Pertanyaan:

Mengapa dalam Islam dilarang memakan daging babi?

Jawaban:

Fakta bahwa mengkonsumsi daging babi dilarang dalam Islam sudah sangat terkenal. Poin-poin berikut ini menjelaskan berbagai aspek larangan tersebut:

1) Daging Babi dilarang dalam Al Qur'an

Al-Qur'an melarang konsumsi daging babi sedikitnya di 4 tempat yang berbeda yaitu 2:173, 5:3 6:145 dan 16:115.

"Diharamkan bagimu (untuk makanan) adalah: daging bangkai, darah, daging babi, dan pada sesuatu yang telah disembelih atas nama selain Allah."

[Al-Qur'an 5:3]

Ayat-ayat Al-Qur'an diatas cukup untuk menjelaskan mengapa daging babi dilarang untuk seorang Muslim.

2) Daging Babi dilarang dalam Alkitab

Umat Kristen pun diyakinkan oleh kitab suci agamanya untuk tidak mengkonsumsi daging babi. Alkitab melarang konsumsi babi terdapat dalam kitab Leviticus.

"Dan babi, meskipun ia berkaki terbelah, namun ia memamah bukan mengunyah, ia adalah kotor buatmu. Daging mereka seharusnya tidak kamu makan, dan bangkai mereka seharusnya tidak kamu sentuh, mereka itu kotor buatmu "

[Leviticus 11:7-8]

Babi juga dilarang dalam Alkitab yaitu dalam kitab Deuteronomy.

"Dan babi, karena kukunya terbelah, namun tidak memamah biak, maka itu haram untukmu. Kamu seharusnya tidak memakan daging mereka atau menyentuh bangkainya. "
[Deuteronomy 14:08]

Larangan serupa diulang dalam Alkitab dalam kitab Isaiah pasal 65 ayat 2-5 dan Perjanjian Lama Imamat 11, 7-8.

3) Konsumsi daging babi menyebabkan beberapa penyakit

Umat non-Muslim dan atheis akan setuju hanya jika diyakinkan melalui alasan, logika dan ilmu pengetahuan. Makan daging babi dapat menyebabkan tak kurang dari 70 jenis penyakit. Apabila memakan daging babi seseorang dapat memiliki berbagai jenis cacing dalam tubuhnya, seperti cacing gelang, cacing kremi, cacing tambang, dan lain lain. Salah satu yang paling berbahaya adalah *Taenia solium*, dalam terminology disebut juga dengan cacing pita. Cacing ini bersarang dalam usus dan sangat panjang. Telurnya memasuki aliran darah dan dapat menjangkau hampir semua organ tubuh. Jika masuk ke dalam otak dapat menyebabkan kehilangan ingatan. Jika memasuki jantung, telur tersebut dapat menyebabkan serangan jantung, jika memasuki mata dapat menyebabkan kebutaan, jika memasuki hati dapat menyebabkan kerusakan hati. Telur cacing pita tersebut dapat merusak hampir semua organ tubuh. Cacing lain yang juga berbahaya adalah *Trichura Tichurasis*.

Kesalahpahaman umum tentang daging babi adalah bahwa jika sudah dimasak dengan baik, maka telur cacing tersebut akan mati. Dalam sebuah proyek penelitian yang dilakukan di Amerika, ditemukan bahwa dari 24 orang yang menderita *Trichura Tichurasis*, 22 diantaranya telah memasak daging babi dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa telur yang terdapat dalam daging babi tidak mati saat dimasak pada suhu di bawah normal.

4) Daging babi memiliki material bangunan lemak

Daging babi memiliki sedikit sekali material bangunan otot dan mengandung kelebihan lemak. Lemak ini akan disimpan di pembuluh darah dan dapat menyebabkan serangan hipertensi dan jantung. Hal ini tidak mengherankan jika lebih dari 50% orang Amerika menderita hipertensi.

5) Babi merupakan salah satu hewan menjijikkan di bumi

Babi hidup dan berkembang di kotoran, tinja dan debu. Babi merupakan salah satu pemulung terbaik yang telah diciptakan Allah. Di pedesaan masyarakat tidak memiliki toilet modern dan penduduk desa buang air besar di tempat terbuka dan sering kali kotoran tersebut dimakan oleh babi.

Beberapa orang mungkin berpendapat bahwa di negara-negara maju seperti Australia, babi dibesarkan dengan kondisi yang sangat bersih dan higienis. Walaupun dalam kondisi higienis babi-babi tersebut disimpan bersama dalam kandang. Tidak peduli seberapa keras Anda mencoba menjaganya untuk tetap bersih mereka tercipta menyukai kotoran. Mereka makan dan menikmati kotoran mereka sendiri dan kotoran babi lain.

6) Babi adalah binatang yang paling tidak memiliki rasa malu

Babi adalah binatang yang paling tak malu di muka bumi. Babi merupakan satu-satunya hewan yang mengundang teman-temannya untuk berhubungan seks dengan pasangannya. Di Amerika, kebanyakan orang mengonsumsi daging babi. Seringkali setelah pesta dansa, mereka saling menukar istri. Sebagai contoh beberapa orang berkata "kamu tidur dengan istri saya dan

saya akan tidur dengan istrimu." Jika Anda makan babi maka tak ayal Anda berperilaku seperti babi.

7) Babi memilik DNA yang sangat mirip dengan manusia

Telah ditemukan bukti bahwa DNA babi memiliki banyak kesamaan dengan DNA manusia¹, disini selain babi memiliki sifat seperti dijelaskan sebelumnya, dikarenakan memiliki DNA yang hampir sama menyebabkan juga manusia yang mengkonsumsi daging babi atau dengan tidak sengaja mengkonsumsi daging babi untuk terjangkit virus-virus yang juga dimiliki hewan ini atau virus hewan lain (seperti virus flu burung, flu babi dan HIV). Selain itu karena sangat mirip DNA-nya sifat-sifat babi akan mudah diturunkan melalui konsumsi dagingnya, sifat rakus, tidak sabar, tidak mau mengalah dan jorok akan mudah dilihat bagi mereka yang memang sangat suka makan daging babi.

LARANGAN ALKOHOL

Pertanyaan:

Mengapa mengkonsumsi alkohol dilarang dalam Islam?

Jawaban:

Alkohol telah menjadi momok di masyarakat sejak jaman dahulu. Biaya kehidupan manusia untuk alkohol sudah tak terhitung jumlahnya, dan menyebabkan kesengsaraan yang mengerikan bagi jutaan manusia di seluruh dunia. Alkohol adalah akar penyebab masalah yang dihadapi masyarakat. Statistik tingkat kejahatan yang semakin meningkat menunjukkan meningkatnya penyakit mental masyarakat dan jutaan perceraian di seluruh dunia menjadi saksi bisu kekuatan destruktif alkohol.

1) Pelarangan Alkohol dalam Qur'an

Al Qur'an melarang konsumsi alkohol dalam ayat berikut (5:90)

“Hai orang-orang beriman, sesungguhnya meminum minuman keras, perjudi, (berkorban untuk) berhala, (mengundi nasib dengan) panah adalah perbuatan keji – perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”

2) Pelarangan Alkohol dalam Kitab Injil

Kitab Injil melarang alkohol dalam ayat:

Minuman anggur (*wine*) menghinakan, minuman keras pembawa amarah; dan merela yang tertipu olehnya tidak bijaksana (Proverbs 20:1)

Dan jangan mabuk karena minuman anggur (*wine*) (Ephesians 5:18)

3) Alkohol menekan pusat inhibisi (kontrol)

Manusia memiliki pusat inhibisi di otak mereka. Pusat inhibisi ini mencegah orang melakukan hal yang dianggap salah atau berbahaya. Misalnya seseorang biasanya tidak menggunakan bahasa kasar bila bicara dengan orang tua atau orang yang lebih tua. Bila ia harus buang air, pusat inhibisinya akan mencegahnya melakukan hal tersebut di muka umum. Karenanya, ia menggunakan toilet. Bila seseorang minum alkohol, pusat inhibisi akan tertekan. Inilah yang

¹ Federation of American Societies for Experimental Biology Journal (DOI: 1096/fj.03-00962fje)

menyebabkan seseorang yang minum alkohol akan sering melakukan tindakan yang sama sekali tidak biasa dilakukannya. Sebagai contoh orang mabuk yang bicara menyakitkan dan kasar kepada orang tuanya bahkan tidak sadar bahwa ia melakukannya. Banyak yang bahkan buang air kecil di pakaiannya. Mereka juga tidak dapat bicara dan berjalan dengan baik. Bahkan pernah ada kejadian di negara barat dimana seorang ibu muda yang sehabis minum minuman beralkohol, keesokan harinya menemui bayinya sudah tewas di sisinya, karena tanpa dia sadari, ia telah tidur dengan posisi menindih sang bayi malang itu semalaman hingga meninggal.

Kasus Penyelewengan, Perkosaan, Hubungan Seks Sedarah dan AIDS ditemukan lebih banyak diantara pecandu alkohol. Menurut survey Biro Survey Korban Kriminalitas Nasional (Departemen Kehakiman Amerika Serikat) tahun 1996 saja, setiap hariya rata-rata 2.713 perkosaan terjadi. Statistik menunjukkan bahwa mayoritas pemerkosa sedang mabuk ketika melakukan tindakan kriminalitas. Hal yang sama terjadi pada penganiayaan seksual. Menurut statistic tersebut, 8% orang Amerika melakukan hubungan seksual sedarah, atau satu dari 12 hingga 13 orang di Amerika terlibat kasus hubungan seksual sedarah. Hampir semua kasus ini diakibatkan oleh mabuknya satu atau kedua orang terlibat. Salah satu faktor yang berhubungan dengan penyebaran AIDS adalah kecanduan alkohol.

4) Kecanduan Alkohol diawali dari Minum untuk Pergaulan

Banyak yang mendukung minuman berakohol bila tujuannya sekedar minum untuk pergaulan (*social drinker*, yang selanjutnya disebut pengguna ringan). Mereka menyatakan hanya minum satu-dua gelas dan cukup punya control diri sehingga tidak sampai kecanduan. Penyelidikan membuktikan bahwa kecanduan alkohol berawal dari kegiatan minum ringan seperti demikian. Tidak ada orang yang kecanduan alkohol atau pemabuk yang awalnya berniat minum untuk secara sadar jadi pecandu. Tidak ada peminum ringan yang bisa berkata bahwa “saya sudah minum alkohol sekian tahun dan bahwa saya punya cukup control diri sehingga tidak pernah mabuk sekalipun”.

5) Bila seseorang kecanduan sekali dan melakukan tindakan memalukan, itu akan terbawa selama hidupnya

Andaikan ‘peminum ringan’ kehilangan control diri sekali saja, dalam keadaan mabuk ia melakukan perkosaan atau hubungan seks dengan keluarga terdekat. Meskipun tindakan itu akan disesalnya, manusia normal biasanya akan membawa rasa bersalah itu seumur hidup. Baik korban maupun pelaku keduanya mengalami kerusakan yang tidak bisa diperbaiki dan waktu tidak bisa diputar ulang.

6) Alkohol dilarang oleh Hadits.

Nabi Muhammad (SAW) berkata:

- a. (Sunah Ibn-I-Majah 3, Buku tentang Zat Adiktif Berbahaya, bab 30 Hadits No. 3371): “Alkohol adalah ibu dari segala syaithan dan yang paling memalukan dari semua syaithan.”
- b. (Sunah Ibn-I-Majah 3, Buku tentang Zat Adiktif Berbahaya, bab 30 Hadits No. 3392): “Segala yang menyebabkan keracunan/ ketagihan dalam jumlah besar, dilarang dalam jumlah kecil.”
- c. (Sunnah Ibn-I-Majah 3, Buku tentang Zat Adiktif Berbahaya, ba 30 Hadits No. 3380): “Tidak hanya orang yang minum alkohol saja yang dikutuk, tetapi mereka yang berurusan dengannya baik secara langsung ataupun langsung juga dikutuk Allah”. Dikatakan oleh Anas (as), bahwa Rasul Muhammad (SAW) mengatakan: “Kutukan Tuhan jatuh pada sepuluh kelompok orang yang berurusan dengan alkohol. Mereka adalah yang menyaring, yang menerima hasil saringan, yang meminum, yang mengirimkan, yang menerima kiriman, yang menghidangkan, yang

menjual, yang menggunakan uang daripadanya, yang membeli dan yang membelinya dari orang lain.”

7) Penyakit Yang Berhubungan Dengan Alkoholisme

Terdapat beberapa alasan ilmiah terhadap pelarangan konsumsi alkohol. Jumlah kematian tertinggi di dunia terkait dengan penyebab khusus adalah karena konsumsi alkohol. Jutaan manusia meninggal setiap tahun hanya karena asupan alkohol. Tidak perlu dirinci lebih detail mengenai semua efek buruk dari alkohol karena kebanyakan sudah dikenal secara umum. Berikut ini adalah daftar sederhana beberapa penyakit yang berhubungan dengan alkohol:

- 1) Sirosis hati adalah penyakit yang paling dikenal terkait dengan alkohol.
- 2) Kanker kerongkongan, kanker kepala dan leher, kanker hati, kanker usus, dan sejenisnya.
- 3) Esofagitis (radang kerongkongan), gastritis (radang lambung), pankreatitis (radang pankreas) dan hepatitis adalah jenis penyakit yang terkait dengan pengkonsumsian alkohol.
- 4) Penyakit otot jantung (Kardiomiopati), tekanan darah tinggi (hipertensi), pengerasan pembuluh darah (arterosclerosis koroner), nyeri dada yang parah akibat eskimia (angina) dan serangan jantung adalah penyakit-penyakit yang dihubungkan dengan konsumsi alkohol yang berlebihan.
- 5) Stroke, penyakit ayan (apoplexy), kejang dan beberapa jenis kelumpuhan (Fits and different types of Paralysis) juga dihubungkan dengan konsumsi alkohol.
- 6) Kerusakan saraf pada sistem saraf perifer (neuropati perifer), degenerasi sel-sel otak (atrofi kortikal), kerusakan dan pemborosan jaringan otak kecil (atrofi cerebellum) merupakan sindrom-sindrom yang terkenal disebabkan oleh konsumsi alkohol.
- 7) Otak basah dengan amnesia terhadap peristiwa yang baru saja terjadi (sindrom Wernicke-Korsakoff), distorsi memori terhadap peristiwa-peristiwa lama dengan beragam tipe kelumpuhan terutama karena kekurangan thiamin akibat konsumsi alkohol berlebihan (confabulations dan retainment memori)
- 8) Beri-beri dan defisiensi lain merupakan hal yang umum terjadi diantara pecandu alkohol. Bahkan Pellagra juga menimpa mereka.
- 9) Guncangan gangguan mental (Delerium Tremens) merupakan komplikasi serius yang mungkin terjadi infeksi berulang-ulang dari pecandu alkohol atau pasca operasi. Itu juga terjadi selama pantangan sebagai tanda efek penarikan. Hal ini cukup serius dan akan bisa menyebabkan kematian walaupun dirawat di pusat rehabilitasi yang peralatannya lengkap.
- 10) Numerous Endocrine Disorders diasosiasikan dengan alcoholism mulai dari Myxedema sampai dengan Hyperthyroidism dan Florid Cushing Syndrome.
- 11) Efek buruk hematologi adalah panjang dan tidak tetap. Kekurangan asam folat, bagaimanapun, adalah manifestasi yang paling umum dari penyalahgunaan alkohol mengakibatkan anemia makrositik (Macrocytic Anemia). Zeive's syndrome adalah tiga serangkai anemia hemolitik (Hemolytic Anemia). Penyakit kuning (Jaundice) dan Hyperlipaemia yang mengikuti pesta alcohol. Thrombocytopenia and kelainan platelet lain adalah hal yang tidak jarang dalam alkoholisme.
- 12) Tablet yang umum digunakan metronidazole (flagyl) berinteraksi buruk dengan alcohol.
- 13) Infeksi berulang sangat umum di kalangan pecandu alkohol kronis. Ketahanan terhadap penyakit dan sistem pertahanan kekebalan tubuh (imunologi) terganggu oleh konsumsi alkohol.
- 14) Infeksi dada (*Chest infections*) adalah terkenal bagi pecandu alcohol. Pneumonia, abses paru, emfisema (Emphysema) dan TBC paru semua umum terjadi pada pecandu alkohol
- 15) Selama intoksikasi alcohol akut, peminum biasanya muntah-muntah, reflek batuk (*cough reflexes*) sebagai pelindung lumpuh. Dengan demikian, muntahan mudah lolos ke paru-paru dan menyebabkan radang paru dan abses paru. Terkadang menyebabkan sesak nafas dan kematian.

16) Efek buruk alkohol pada wanita perlu mendapat perhatian khusus. Wanita lebih rentan terhadap alkohol terkait sirosis (Cirrhosis) dibanding pria. Selama kehamilan, konsumsi alkohol berakibat buruk terhadap janin. Sindrom alkohol janin (*Foetal Alcohol Syndrome*) semakin dikenal di profesi medis.

17) Penyakit kulit juga berkaitan dengan kesenangan mengonsumsi alkohol.

18) Sejenis penyakit kulit (Eczema), Alopecia, kekurangan gizi pada kuku (*Nail Dystrophy*), Paronychia (infeksi disekitar kuku) dan Angular Stomatitis (radang sudut mulut) adalah penyakit umum dikalangan pecandu alkohol.

9. Alkoholisme adalah penyakit.

Dokter sekarang berbalik liberal terhadap pecandu alkohol dan menamakan alkoholisme sebagai penyakit daripada kecanduan. Islamic Research Foundation menerbitkan pamphlet yang menyatakan: Jika alkohol adalah suatu penyakit, itu adalah hanyalah penyakit yang:

- a. Dijual dalam botol
- b. Diiklankan dalam surat kabar, majalah, radio dan televisi
- c. Memiliki gerai berlisensi untuk menyebarkan
- d. Menghasilkan pendapatan bagi Negara
- e. Membawa kematian di jalan raya
- f. Menghancurkan kehidupan keluarga dan meningkatkan kejahatan
- g. Tidak memiliki kuman dan virus penyebab

8) Alkoholisme Bukanlah Suatu Penyakit – Itu Adalah Karya Setan

Allah SWT dalam firman NYA memperingatkan kita untuk melawan jerat setan. Islam adalah “Deen-ul-Fitrah” atau agama alamiah manusia. Semua perintah-Nya ditujukan untuk menjaga keadaan alami manusia. Alkohol adalah penyimpangan dari keadaan alami itu, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Hal itu menurunkan derajat manusia pada level yang lebih rendah daripada binatang dimana binatang dinyatakan-Nya lebih tinggi dari manusia pada saat itu. Sehingga mengonsumsi alkohol adalah dilarang dalam Islam.

KESETARAAN SAKSI

Pertanyaan:

Mengapa dalam Islam, dua saksi perempuan hanya senilai dengan satu saksi laki-laki?

Jawab:

Dua saksi perempuan tidak selalu disetarakan dengan satu saksi laki-laki. Di dalam Al Qur'an tidak lebih dari 3 ayat yang menjelaskan tentang saksi tanpa ada pengkhususan laki-laki atau perempuan.

Ketika membicarakan tentang warisan, hanya diperlukan dua orang saksi

Dalam surat Al Maidah (5) ayat 106, dikatakan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila salah seorang (di antara) kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan (agama) dengan kamu. Jika kamu dalam perjalanan di bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian...”.

(Al-Qur'an 5:106).

Dua orang yang adil dalam kasus talak

“...dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah...”. (Al-Qur`an 65:2).

Diperlukan empat saksi dalam kasus tuduhan terhadap wanita yang melanggar kesucian

“Dan orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan yang baik (berzina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka delapan puluh kali, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka untuk selama-lamanya. Mereka itulah orang-orang yang fasik”. (Al-Qur`an 24:4).

Dua saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki hanya dalam transaksi keuangan

Tidak benar bahwa dua saksi perempuan selalu dianggap sama dengan satu saksi laki-laki. Hal itu benar hanya dalam kasus-kasus tertentu. Ada sekitar lima ayat dalam Al-Qur`an yang menyebutkan tentang kesaksian, tanpa mengkhususkan laki-laki atau perempuan. Hanya terdapat dua ayat di dalam Al-Qur`an yang menyebutkan bahwa dua saksi perempuan sebanding dengan satu saksi laki-laki. Ini ada dalam surat Al Baqarah (2) ayat 282. Ini merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur`an dan berisi tentang perjanjian transaksi keuangan. Ayat itu berbunyi:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya.” (Al-Qur`an 2:282).

Ini ayat Al-Qur`an hanya berkaitan dengan perjanjian dalam transaksi keuangan. Dalam kasus tersebut, sangat disarankan untuk membuat perjanjian tertulis, antara dua belah pihak dan mengambil dua saksi, sebaiknya keduanya laki-laki. Jika tidak mendapatkan dua laki-laki, maka satu orang laki-laki dan dua orang perempuan sudah cukup.

Misalnya, seseorang yang ingin melakukan operasi karena suatu penyakit tertentu. Untuk mengkonfirmasi pelaksanaan tersebut, dia memilih dua ahli bedah yang memenuhi syarat. Jika dia tidak mendapatkan dua ahli bedah, pilihan kedua adalah satu ahli bedah dan dua dokter umum (yang merupakan dokter MBBS).

Demikian juga dalam transaksi keuangan, dua orang laki-laki lebih menjadi preferensi. Islam mengharapkan laki-laki yang mencari nafkah untuk keluarganya. Karena tanggung jawab keuangan dipikul oleh laki-laki, mereka diharapkan lebih mengetahui tentang transaksi keuangan dibandingkan perempuan. Sebagai pilihan kedua, saksi bisa satu orang laki-laki dan dua orang perempuan, sehingga jika yang satu khilaf/keliru yang lain bisa mengingatkannya. Kata Arab yang digunakan dalam Al-Qur`an adalah ‘Tazil’ yang berarti ‘bingung’ atau ‘berbuat salah’. Banyak hal kesalahan dalam kata ini diartikan sebagai ‘melupakan’. Jadi transaksi keuangan merupakan satu-satunya kasus di mana dua saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki.

Dua saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki dalam kasus pembunuhan

Namun, beberapa ulama berpendapat bahwa sikap feminine juga dapat berpengaruh terhadap kesaksian dalam kasus pembunuhan. Dalam keadaan seperti itu seorang perempuan lebih takut dibanding orang laki-laki. Karena kondisi emosional seperti itu dia bisa bingung. Oleh karena itu, menurut beberapa ahli hukum, dalam kasus pembunuhan, dua saksi perempuan sama dengan satu saksi laki-laki. Dalam semua kasus lainnya, satu saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki.

Al-Qur`an dengan jelas menetapkan bahwa satu saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki

Ada beberapa ulama yang berpendapat bahwa aturan dua saksi perempuan setara dengan satu saksi laki-laki harus diterapkan untuk semua kasus. Ini tidak dapat disepakati karena satu ayat tertentu dalam Al-Qur`an dari Surah An-Nuur (24) ayat 6 dengan jelas menyetarakan satu saksi perempuan dengan satu saksi laki-laki. “Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina) dan tidak mempunyai saksi-saksi selain mereka sendiri –bukti-bukti dari mereka sendiri itu bisa diterima.

Kesaksian dari seorang Aisyah RA sudah cukup untuk dapat diterimanya sebuah hadits

Aisyah RA, istri Nabi tercinta, telah meriwayatkan tidak kurang dari 2.220 hadits yang diterima kesahihannya hanya berdasarkan pada kesaksian beliau. Hal ini merupakan bukti yang cukup bahwa kesaksian seorang perempuan juga dapat diterima.

Banyak ahli fiqh setuju, seorang saksi perempuan sudah cukup dalam penentuan *hilal* (kemunculan bulan sabit kecil di awal bulan). Bayangkan, seorang saksi perempuan cukup untuk penentuan salah satu rukun Islam, yaitu (penentuan awal) puasa Ramadhan dan seluruh komunitas muslim, baik laki-laki maupun perempuan, setuju dan menerima kesaksiannya! Beberapa ahli fiqh mengatakan bahwa seorang saksi diperlukan pada penentuan awal Ramadhan dan dua orang saksi pada penentuan akhir Ramadhan. Tidak ada bedanya apakah saksi tersebut laki-laki atau perempuan.

Dalam beberapa kasus, saksi perempuan lebih dipilih

Dalam beberapa kasus, hanya diperlukan kesaksian dari perempuan sedangkan kesaksian dari laki-laki tidak dapat diterima. Dalam penanganan masalah-masalah perempuan, misalnya dalam memandikan (*ghusl*) jenazah perempuan, saksi harus seorang perempuan.

Ketidak-setaraan yang sepertinya tampak dalam transaksi keuangan bukan karena adanya ketidak-setaraan gender dalam Islam. Hal itu terjadi hanya karena adanya perbedaan kodrat dan peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat, seperti yang digambarkan dalam Islam.

HAL WARIS

Pertanyaan:

Dalam hukum Islam, mengapa perempuan mendapat bagian warisan hanya setengah dari bagian laki-laki?

Jawaban:

1. Hal waris dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an berisi petunjuk khusus dan rinci mengenai pembagian harta warisan di antara anggota keluarga yang berhak menerimanya.

Ayat-ayat al-Qur'an mengenai warisan adalah:

- * QS. Al-Baqarah, 2:180
- * QS. Al-Baqarah, 2:240
- * QS. An-Nisaa', 4:7-9
- * QS. An-Nisaa', 4:19
- * QS. An-Nisaa', 4:33
- * QS. Al-Maidah, 5:106-108

2. Pembagian khusus warisan untuk anggota keluarga

Ada tiga ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan secara umum mengenai pembagian warisan untuk anggota keluarga terdekat, yaitu QS. An-Nisaa', 4:11-12 dan 176. Terjemahan dari ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut.

"Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan. Dan jika anak itu semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, maka bagian mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak perempuan) itu seorang saja, maka dia memperoleh setengah (harta yang ditinggalkan).

Dan untuk kedua ibu-bapak, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak. Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal) mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) setelah (dipenuhi) wasiat yang dibuatnya atau (dan setelah dibayar) hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.

Dan bagianmu (suami-suami) adalah seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika mereka (istri-istrimu) itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkan setelah (dipenuhi) wasiat yang mereka buat atau (dan setelah dibayar) hutangnya. Para istri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para istri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan (setelah dipenuhi) wasiat yang kamu buat atau (dan setelah dibayar) hutang-hutangmu. Jika seseorang meninggal, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu) atau seorang saudara perempuan (seibu), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersama-sama dalam bagian yang sepertiga itu, setelah (dipenuhi wasiat) yang dibuatnya atau (dan setelah dibayar) hutangnya dengan tidak menyusahkan (kepada ahli waris). Demikianlah ketentuan Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Penyantun. “

[Al-Qur'an 4:11-12]

"Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang *kalaalah*). Katakanlah, “Allah memberi fatwa kepadamu tentang *kalaalah* (yaitu), jika seorang mati dan dia tidak mempunyai anak tetapi mempunyai saudara perempuan, maka bagiannya (saudara perempuannya itu) seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mewarisi (seluruh harta saudara perempuan), jika dia tidak mempunyai anak. Tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara laki-laki dan perempuan, maka bagian seorang saudara laki-laki sama dengan bagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, agar kamu tidak sesat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

[Al-Qur'an 4:176]

Kadang-kadang perempuan mendapat bagian warisan sama atau lebih banyak daripada laki-laki

Dalam banyak kasus, seorang perempuan mendapat warisan setengah bagian dari apa yang didapat laki-laki. Namun, hal ini tidak selalu terjadi demikian. Apabila almarhum tidak meninggalkan orang tua atau keturunan, tetapi meninggalkan saudara laki-laki dan perempuan seibu, masing-masing mendapat seperenam bagian.

- 1) Perempuan biasanya mendapat warisan setengah bagian dari apa yang didapat laki-laki
Dalam peraturan umum, dalam banyak kasus, perempuan mendapat warisan setengah bagian dari apa yang didapat laki-laki. Misalnya untuk kasus berikut:
 - a. anak perempuan mendapat warisan setengah bagian dari apa yang di dapat anak laki-laki,
 - b. istri mendapat warisan $\frac{1}{8}$ bagian dan suami mendapat $\frac{1}{4}$ bagian jika almarhum tidak memiliki anak,
 - c. istri mendapat warisan $\frac{1}{4}$ bagian dan suami mendapat $\frac{1}{2}$ bagian jika almarhum memiliki anak,
 - d. jika almarhum tidak memiliki keturunan maka saudara perempuan mendapat warisan setengah bagian dari apa yang di dapat saudara laki-lakinya.
- 2) Laki-laki mendapat warisan dua kali lebih banyak dari apa yang diterima perempuan sebab laki-laki bertanggung jawab secara finansial dalam keluarga

Dalam Islam, seorang perempuan tidak memiliki kewajiban finansial dan tanggung jawab ekonomi terletak di pundak laki-laki. Sebelum seorang perempuan menikah, merupakan tugas ayah atau saudara laki-laki untuk memenuhi segala kebutuhannya, makanan, tempat tinggal, pakaian dan kebutuhan finansial lainnya yang dibutuhkan oleh perempuan.

Setelah seorang perempuan menikah, maka itu merupakan tugas dan tanggung jawab suami atau anak laki-laki. Islam menyatakan bahwa laki-laki harus bertanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk memenuhi kewajibannya, laki-laki mendapatkan bagian yang dua kali lebih besar dari harta warisan. Misalnya, seorang laki-laki meninggal dunia dan mewariskan Rp 150 juta untuk anaknya (seorang laki-laki dan seorang perempuan. Maka anak laki-laki akan mendapatkan Rp 100 juta dan anak perempuan hanya akan mendapat Rp 50 juta. Dari Rp 100 juta yang diwarisi oleh anak laki-laki tersebut adalah sebagai tugasnya terhadap keluarga dia boleh menggunakan hampir seluruh jumlah atau misal Rp 80 juta dan sisa Rp 20 juta boleh digunakan untuk dirinya sendiri. Namun anak perempuan yang mewarisi Rp 50 ribu tidak berkewajiban menggunakan satu rupiah pun untuk keluarganya. Dia berhak untuk menyimpan seluruh uang tersebut untuk dirinya sendiri.

Mana yang lebih Anda pilih, mewarisi Rp 100 juta dan menggunakan Rp 80 juta untuk keluarga atau mewarisi Rp 50 juta dan memiliki semuanya untuk dirimu sendiri?

AKHIRAT – HIDUP SETELAH MATI

Pertanyaan:

Bagaimana anda membuktikan eksistensi akhirat, yaitu kehidupan setelah mati?

Jawaban:

- 1) Iman/kepercayaan terhadap hari akhir tidak didasarkan oleh kepercayaan buta

Banyak orang bertanya-tanya bagaimana orang dengan pendekatan ilmiah dan logika bisa berpegang pada kepercayaan ada hidup setelah mati. Orang menganggap bahwa mereka yang iman terhadap hari akhir adalah orang dengan kepercayaan yang buta. Kepercayaan tentang kehidupan akhirat didasarkan pada pendapat yang logis.

2) Hari akhir adalah kepercayaan yang masuk akal

Ada ratusan ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan fakta-fakta ilmiah (dalam buku saya: *"Qur'an and Modern Science-Compatible or Incompatible?"*). Banyak fakta-fakta yang disebutkan dalam Al-Qur'an telah dibuktikan dalam beberapa abad terakhir ini. Namun ilmu pengetahuan belum sampai ke level yang paling maju untuk mengkonfirmasi setiap pernyataan dalam Al-Qur'an.

Katakanlah 80% dari semua yang disebutkan dalam Al-Qur'an terbukti 100% kebenarannya. Sisa yang 20% belum dikategorikan secara ilmiah sebab belum adanya kemajuan dalam teknologi tersebut untuk membuktikan benar-tidaknya pernyataan dalam 20% kandungan Al-Quran tersebut. Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang kita miliki, kita tidak bisa mengatakan bahwa satu persen atau satu ayat dalam Al-Quran dalam porsi yang 20% ini salah. Ketika 80% isi Al-Qur'an sudah dibuktikan 100% benar, dan 20% isi Al-Qur'an tersebut belum bisa dibuktikan, logika bisa mengatakan bahwa pasti yang 20% itupun benar. Eksistensi dari akhirat yang disebutkan dalam Al-Quran termasuk ke dalam porsi yang ke 20% yang logika saya mengatakan bahwa itu benar.

3) Konsep kedamaian dan nilai-nilai kemanusiaan tidak berguna tanpa konsep hari akhir

Apakah perampokan itu adalah tindakan yang baik atau jahat? Seorang yang normal akan mengatakan bahwa itu adalah perbuatan yang jahat. Bagaimana seorang yang tidak percaya pada hari akhir yakin bahwa tindak kriminal perampokan adalah kejahatan?

Misalkan saja, saya menjadi seorang kriminal yang sangat kuat dan berpengaruh di dunia, serta adalah seorang yang pintar dan logis. Saya mengatakan bahwa perampokan itu baik karena membantu kita mendapatkan hidup yang mewah sehingga merampok itu baik untuk saya. Jika ada seseorang yang bisa memberikan satu argumen yang logis mengapa merampok itu suatu kejahatan atau hal yang buruk bagi saya, maka saya akan berhenti melakukannya. Orang biasanya menyampaikan argumen-argumen berikut:

a. Seseorang yang dirampok akan menghadapi kesulitan ataupun masalah

Beberapa orang akan mengatakan bahwa orang yang dirampok akan menghadapi kesulitan-kesulitan. Saya sangat setuju bahwa perampokan memang tidak baik bagi si korban. Tapi merampok itu baik untuk saya, *kok*. Jika saya merampok ribuan dolar, saya bisa menikmati makanan yang enak di restoran bintang 5.

b. Seseorang yang merampok mungkin akan dirampok juga (karma)

Beberapa orang berpendapat bahwa suatu hari saya akan dirampok. Tapi tak akan ada satu orang pun yang akan merampok saya karena saya adalah seorang kriminal yang kuat dan berkuasa, dan saya memiliki banyak *bodyguards*. Saya bisa merampok siapapun tapi tak ada seorangpun yang bisa merampok saya. Merampok mungkin bisa menjadi pekerjaan yang beresiko untuk orang biasa, tapi tidak untuk orang yang berpengaruh seperti saya.

c. Polisi bisa menangkap

Beberapa orang berkata, jika kau merampok, maka kau akan ditangkap polisi. Polisi tidak akan dapat menangkap saya karena saya mungkin bisa membayar polisi. Saya sepakat jika ada yang

mengatakan bahwa kalau orang kebanyakan yang merampok maka dia akan tertangkap dan itu adalah hal yang buruk bagi mereka, tapi saya adalah orang yang berbeda dari orang kebanyakan. Saya adalah kriminal yang berkuasa dan berpengaruh!

d. Merampok adalah metode memperoleh uang secara mudah

Beberapa orang mengatakan bahwa merampok itu mendapatkan uang dengan mudah dan saya sepakat. Itu lah salah satu alasan utama mengapa saya merampok. Jika ada orang yang memiliki pilihan lain untuk mendapatkan uang semudah itu, orang-orang yang logis pasti akan memilih cara yang paling mudah.

e. Merampok itu tidak manusiawi

Beberapa orang mengatakan bahwa merampok itu tidak manusiawi dan bahwa orang semestinya peduli terhadap orang lain. Saya akan melawan pendapat ini dengan bertanya, untuk siapa hukum kemanusiaan ini dan mengapa saya harus mengikutinya? Hukum semacam ini mungkin baik untuk orang-orang yang sentimental dan emosional tapi saya adalah orang yang logis dan saya melihat tidak adanya keuntungan dengan peduli pada orang lain.

f. Merampok adalah tindakan yang egois

Beberapa orang mengatakan bahwa merampok adalah hal yang egois. Benar, merampok adalah tindakan yang egois, tapi kenapa saya tidak boleh egois? Hal itu membuat saya bisa menikmati hidup.

- Tidak ada alasan yang logis yang mengatakan bahwa merampok adalah tindakan yang tidak baik

Semua argumen yang berusaha membuktikan bahwa merampok adalah tindakan yang tidak baik telah gagal. Semua argumen tersebut mungkin memuaskan bagi orang kebanyakan tapi tidak bagi seorang kriminal yang berkuasa dan berpengaruh seperti saya. Tak satupun dari semua argumen tersebut yang bisa mempertahankan kekuatan alasan dan logika. Maka tak heran jika ada begitu banyak kriminal di dunia ini. Sebagaimana pemerkosaan, penipuan dan lain sebagainya bisa dibenarkan sebagai hal yang baik bagi orang seperti saya dan tidak ada satupun argumen yang logis yang bisa meyakinkan saya bahwa hal-hal tersebut adalah hal yang tidak baik.

- Seorang Muslim bisa meyakinkan seorang kriminal yang berkuasa dan berpengaruh

Sekarang mari kita bertukar peran. Semisal Anda adalah seorang kriminal yang sangat berkuasa dan berpengaruh di dunia yang sanggup membayar polisi dan penegak hukum. Anda memiliki kekuatan militer untuk melindungi anda. Dan saya adalah seorang Muslim yang akan meyakinkan Anda bahwa merampok, memperkosa, menipu dan lain sebagainya, adalah tindakan yang jahat dan tidak baik. Meskipun saya menggunakan alasan-alasan di atas untuk membuktikan bahwa merampok itu adalah hal yang jahat dan buruk, si kriminal tersebut akan merespon dengan respon yang sama sebagaimana tertera di atas. Saya sepakat bahwa si kriminal itu berpikir logis dan semua argumennya benar sebab dia merupakan kriminal yang berkuasa dan berpengaruh.

- Setiap manusia menginginkan keadilan

Setiap dan masing-masing manusia memiliki hasrat terhadap keadilan. Meskipun dia tidak menginginkan keadilan untuk orang lain, dia pasti menginginkan keadilan untuk dirinya sendiri. Beberapa orang dimabukkan oleh kekuasaan dan pengaruh dan membebaskan kesakitan dan penderitaan kepada orang lain. Orang yang sama pasti akan berkeberatan jika ketidakadilan dilakukan terhadap mereka. Alasan mengapa orang menjadi tidak sensitif (peka)

adalah karena mereka memuja kekuasaan dan pengaruh. Kekuasaan dan pengaruh tidak hanya membuat mereka melakukan ketidakadilan pada orang lain, tapi juga menjaga agar orang lain tidak bisa melakukan ketidakadilan pada dirinya.

- Tuhan adalah yang paling Berkuasa dan Adil

Sebagai orang Muslim, saya akan meyakinkan si kriminal mengenai eksistensi Tuhan yang maha Kuasa (merujuk ke jawaban yang membuktikan eksistensi Tuhan). Tuhan lebih berkuasa dan mulia dibandingkan dirimu dan juga Tuhan maha Adil. Al-Quran yang mulia menyampaikan:

“Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebaikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar” [Al Qur’an 4:40]

- Mengapa Tuhan tidak menghukumku?

Kriminal, sebagai orang yang logis dan berilmu, mempercayai keberadaan Tuhan setelah dihadirkan bukti-bukti ilmiah dari Al Qur’an. Dia mungkin bertanya mengapa Tuhan yang maha Kuasa dan Adil tidak menghukumnya.

Orang yang melakukan kecurangan/ketidakadilan harus dihukum

Setiap orang yang menderita/teraniaya atas ketidakadilan baik akibat status sosial ataupun keuangan, pada umumnya tentu menginginkan pelaku kejahatan tersebut agar diberikan hukuman. Setiap orang normal menginginkan para penjahat tersebut memperoleh ganjaran yang setimpal. Meskipun sebagian besar kejahatan diberikan hukuman, banyak juga yang terbebas dari belenggu hukuman. Mereka justru merasakan kesenangan, kemewahan hidup dan bahkan menikmati kebebasan. Bila ketidakadilan dilakukan kepada orang yang berkuasa dan memiliki pengaruh oleh orang yang berkuasa di atasnya, demikian tentu juga menuntut keadilan agar pelaku segera dihukum sesuai perbuatannya.

Kehidupan ini adalah ujian untuk mencapai akhirat.

Tentang hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an yang menyatakan bahwa:

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”
(QS. Al-Mulk ayat 2)

Ayat ini menjelaskan bahwa selama di dunia manusia akan diuji dan dinilai amal kebajikannya kemudian akan diperhitungkan pada hari perhitungan kelak.

Pengadilan terakhir pada Hari Kiamat

Dalam ayat suci Al-Qur’an, Surat Ali Imran ayat 185 menyebutkan tentang hal ini, bahwa:

“Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan kematian. Dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang Siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.”

Pengadilan terakhir akan diputuskan pada Hari Kiamat nanti. Setelah seseorang meninggal, dia akan dibangkitkan pada hari tersebut bersama seluruh umat manusia. Mungkin saja seseorang menerima sebagian ganjaran ketika ia masih hidup di dunia. Namun pahala dan hukuman akan dia terima hanya di Akhirat nanti. Allah SWT mungkin tidak langsung menghukum para pelaku kejahatan di dunia ini tapi kelak dia pasti akan diperhitungkan pada Hari Perhitungan (Yaumul Hisab) di hari kiamat dan akan dihukum di akhirat kelak.

Rosulullah SAW juga bersabda, "Sesungguhnya orang kafir itu apabila ia melakukan kebaikan maka ia dibalas dengan diberi makanan di dunia. Adapun orang Mukmin maka Allah swt menyimpan kebaikan-kebaikannya untuk di akhiratnya dan juga diberi rizki di dunia atas ketaatannya"

Dalam satu riwayat, "Sesungguhnya Allah tidak menzalimi kebaikan seorang mukmin, dengan kebaikan itu ia diberi rizki di dunia dan diberi balasan di akhirat. Adapun orang kafir maka dengan kebaikan-kebaikan amal yang ia kerjakan karena Allah ia diberi rizki di dunia, sehingga ketika ia memasuki akhirat ia tidak lagi memiliki satu kebaikan yang harus dibalasnya karenanya" (HR Muslim)

Jadi wajar kalau banyak orang kafir kaya, karena Allah membalas kebaikan mereka di dunia saja, di akhirat kekal di nerakan (sumber: Islamic Motivation).

Bentuk Hukuman seperti apa yang dapat diberikan kepada Hitler?

Hitler telah membakar 6 juta kaum Yahudi selama masa kekuasaannya. Meskipun pihak berwajib telah menangkapnya, Sanksi/Hukuman apa yang dapat diberikan kepada Hitler bila dilihat dari perspektif hukum alam untuk menegakkan keadilan?

Yang paling dapat dilakukan adalah memasukkan Hitler ke ruang gas beracun (*gas chamber*), namun hal ini hanya pantas untuk membalas pembunuhan satu orang yahudi. Bagaimana dengan pembalasan atas pembantaian 5.999.999 orang yahudi lainnya?

Maka, Allah dapat membakar Hitler sebanyak lebih dari enam juta kali di Neraka

Seperti Firman Allah SWT dalam Kitab Suci Al Qur'an yang berbunyi:

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."
(QS. An-Nisa ayat 56)

Jadi, jika Allah berkehendak Dia dapat membakar Hitler sebanyak 6 (enam) juta kali pada hari kiamat di dalam Neraka kelak. Untuk itu kejahatan yang dilakukan siapapun akan terbalaskan kelak pada hari Kiamat.

Konsep dalam nilai-nilai kemanusiaan tidak terlepas dari Kehidupan Akhirat.

Sudah jelas bahwa tanpa meyakinkan seseorang tentang akhirat, yakni kehidupan setelah mati, konsep dalam nilai-nilai kemanusiaan dan tindakan kebaikan atau kejahatan yang dilakukan akan mustahil untuk dibuktikan bagi orang yang telah melakukan kejahatan apalagi bila dia memiliki pengaruh dan kekuasaan.

MENGAPA ORANG MUSLIM TERBAGI MENJADI BERBAGAI ALIRAN/AJARAN DENGAN PEMIKIRAN YANG BERBEDA?

Pertanyaan:

Seluruh umat muslim mengikuti satu kitab suci Al-Qur'an (yang sama), namun mengapa ada beberapa aliran dan ajaran pemikiran yang berbeda di antara mereka?

Jawab:

1) Kaum Muslim harus bersatu

Saat ini umat Muslim terpecah-belah diantara mereka. Kejadian ini bukan dikarenakan oleh Islam semata. Karena Islam percaya untuk menyatukan diantara para pengikutnya.

Dalam Ayat suci Qur'an Surat Ali Imran ayat 103 menyatakan :

Dan berpeganglah kalian semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah bercerai-berai. Dan ingatlah akan nikmat Allah kepada kalian ketika kalian dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hati kalian, lalu jadilah kalian karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara. Dan kalian telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kalian, agar kalian mendapat petunjuk. (QS Ali Imran: 103)

Ayat ini memerintahkan seluruh kaum muslimin untuk bersatu di atas jalan Allah dan melarang kita untuk berpecah-belah. Disebutkan dalam ayat ini, bahwa **persatuan yang diperintahkan adalah persatuan di atas kitab dan sunnah atau di atas tali Allah**. Barang siapa yang melepaskan diri atau mengambil jalan lain selain jalan Allah, maka dialah yang memisahkan diri dari jama'ah kaum muslimin dan berarti dialah yang menyebabkan terjadinya perpecahan.

Dan Firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa ayat 59 :

"Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu adalah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".

Pada ayat ini, Allah menyeru kepada orang yang beriman untuk mentaati Allah, mentaati Rasul dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan/pemimpin atau penegang mandat) di antara mereka sebagai wujud keimanan kepada Allah dan hari akhir dalam bentuk pelaksanaan hukum dan amanat di antara manusia. Ketaatan kepada Allah, Rasul dan ulil Amri serta mengembalikan setiap perselisihan kepada Allah dan Rasul-Nya di dalam ayat ini dinyatakan sebagai persyaratan keimanan kepada Allah dan hari akhir "yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".

Adanya larangan untuk membuat sekte dan pembagian dalam Islam

Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa:

“Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka terpecah menjadi beberapa sekte (golongan), tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu terhadap mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanya terserah kepada Allah: kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat” [Al-Qur’an 6:159]

Dalam ayat tersebut, Allah swt berfirman bahwa seseorang harus memisahkan diri dari mereka yang memecah belah agama dan membagi-baginya menjadi sekte-sekte (golongan-golongan). Namun ketika ada yang bertanya kepada seorang Muslim, “siapa anda?”, jawaban yang umum adalah “Saya adalah seorang Sunni” atau “Saya adalah seorang Syiah”. Beberapa menyebut diri mereka sendiri Hanafi atau Syafi’i atau Maliki atau Hambali. Beberapa menjawab “Saya seorang Deobandi” dan yang lainnya menjawab “Saya seorang Barelvi”.

Nabi Kita adalah seorang Muslim

Ketika ada yang bertanya pada kaum Muslim, “Siapakah nabi Muhammad SAW? Apakah beliau seorang Hanafi atau Syafi’i, atau Hambali atau Maliki?” Tidak! Beliau adalah seorang Muslim, sebagaimana semua nabi dan rasul Allah sebelum ia. Ini disebutkan dalam Al-Qur’an surat 3: 53 bahwa nabi Isa / Yesus Alaihi Salam adalah seorang Muslim. Lebih lanjut, dalam Al-Qur’an surat 3: 7, disebutkan bahwa Ibrahim Alaihi Salam juga bukan seorang Yahudi atau Nasrani, melainkan seorang Muslim.

Qur’an bersabda untuk memanggil dirimu sendiri Muslim

Jika seseorang bertanya kepada seorang Muslim tentang siapakah dirimu, maka dia harus menjawab “Saya adalah seorang MUSLIM, bukan seorang Hanafi atau Syafi’i”. Surat Fussilat (41) ayat 33 menjelaskan:

“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: ‘Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri dalam Islam (Muslim)?’ [Al-Qur’an 41: 33]

Al-Qur’an berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri dalam Islam”. Dengan kata lain, katakanlah, “Aku adalah seorang Muslim”.

Nabi SAW mendiktekan surat untuk raja-raja non-Muslim dan para penguasa dan mengajak mereka untuk masuk Islam. Dalam surat tersebut, beliau menyebutkan sebuah ayat dalam Al-Qur’an, yaitu dari Surat Ali Imran, ayat ke 64:

“Katakanlah: “Saksikanlah, bahwa kami adalah Muslim (orang-orang yang tunduk/ berserah diri kepada kehendak Allah.” [Al-Qur’an 3: 64]

Menghormati semua Ulama Besar Islam

Kita harus menghormati semua ulama-ulama besar Islam, termasuk empat Imam: Imam Abu Hanifa, Imam Syafi’i, Imam Hambali dan Imam Maliki (semoga rahmat Allah beserta mereka). Mereka adalah ulama-ulama besar dan semoga Allah membalas segala kerja keras dan penelitian mereka. Boleh saja setuju dengan pandangan-pandangan dan riset yang dilakukan oleh Imam Abu Hanifa atau Imam Syafi’i dll. Tapi, jika dihadapkan pada pertanyaan “siapakah anda?”, jawaban yang semestinya hanyalah “saya adalah seorang Muslim”. Beberapa pendapat menyitir hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Sunan Abu Dawud No. 4579. Dalam hadist tersebut, Nabi SAW diriwayatkan bersabda, “Umatku akan terpecah menjadi 73 golongan”. Hadist tersebut meriwayatkan bahwa Nabi memprediksi tentang terpecahnya umat menjadi 73 golongan. Beliau

sama sekali tidak menyebutkan bahwa Muslim harus membagi diri mereka menjadi 73 golongan. Al-Qur'an yang mulia menyuruh kita untuk tidak membuat golongan atau sekte. Mereka yang mengikuti ajaran Qur'an dan Hadist yang sahih dan tidak membagi diri dalam golongan atau sekte adalah orang-orang yang berada di jalan yang benar.

Menurut Hadist Riwayat Tirmidzi no.171, Nabi SAW diriwayatkan bersabda: "Umatku akan terbagi menjadi 73 golongan, dan kesemuanya akan masuk neraka kecuali satu golongan". Lalu salah satu sahabat bertanya pada Rasulullah, golongan manakah itu. Rasulullah menjawab, "itu adalah golongan dimana aku dan pengikutku besertanya". Al-Qur'an yang mulia menyebutkan dalam beberapa ayat, "Patuhi Allah dan patuhi Rasulnya". Seorang Muslim yang benar seharusnya hanya mengikuti Al-Qur'an yang mulia dan Hadist yang Shahih. Siapapun boleh setuju dengan pandangan-pandangan ulama selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist yang shahih. Jika ada pandangan-pandangan yang bertentangan dengan firman Allah atau sunah Nabi, maka pandangan tersebut tidak perlu diikuti, meskipun pandangan tersebut adalah pandangan ulama yang terpelajar. Seandainya semua Muslim membaca Al-Qur'an dengan penuh pemahaman dan mengikuti Hadist shahih, Insya Allah, sebagian besar perbedaan bisa diselesaikan dan kita bisa bersatu sebagai Umat Muslim.

SEMUA AGAMA MENGAJARKAN MANUSIA KE JALAN KEBENARAN, LALU MENGAPA HANYA MENGANUT ISLAM?

Pertanyaan:

Semua agama pada dasarnya mengajarkan penganutnya untuk melakukan kebaikan. Mengapa seseorang harus menganut Islam saja? Bolehkah dia menganut agama lain?

Jawaban:

Perbedaan utama antara Islam dan agama-agama yang lain:

Semua agama pada dasarnya memperingatkan manusia untuk berbuat kebenaran dan menjauhkan diri dari kejahatan. Tapi Islam lebih dalam dari itu. Islam memandu kita melalui praktek kehidupan dalam mencapai kebaikan dan menghilangkan keburukan dari hidup kita secara pribadi maupun kolektif. Islam mencakup pandangan terhadap sifat dasar manusia dan kerumitan kehidupan masyarakat. Islam adalah panduan yang diturunkan langsung oleh sang Maha Pencipta. Itulah sebabnya mengapa Islam disebut sebagai Deenul-Fitrah (agama yang suci).

Islam melalui Al Qur'an secara lengkap dan komplit menjabarkan cara hidup yang benar, sehingga bisa dijadikan acuan dalam mengarungi kehidupan di dunia (bahkan nantinya di akhirat).

Sebagai contoh, Islam menentukan system Zakat (yaitu kewajiban amal tahunan). Hukum Islam menentukan bahwa setiap orang harus menyimpan yang melebihi nisab, misalnya emas yang beratnya lebih dari 85 gram harus diberi zakat sejumlah 2.5 % dari kelebihan nisab tersebut yang disimpan setiap bulan hijriyah untuk amal. Jika setiap orang kaya di dunia membayar Zakat secara jujur, kemiskinan akan bisa dibasmi/ dihapuskan dari dunia. Tak ada seorang manusia pun yang akan meninggal karena kelaparan.

Semua agama mendeklarasikan bahwa penganiayaan dan pemerkosaan sebagai dosa besar. Islam juga mengajarkan hal yang sama. Lalu apa perbedaan Islam dengan agama yang lain?

Perbedaannya terletak pada fakta bahwa Islam tidak semata-mata mengajarkan hormat pada perempuan atau tidak menyukai penganiayaan dan pemerkosaan sebagai tindakan kriminal yang serius, tapi juga memberikan panduan bagaimana masyarakat bisa menghapuskan tindak kriminal tersebut. Di antaranya dengan:

□ **Hijab untuk laki-laki**

Seperti yang disampaikan di bab sebelumnya, Islam memiliki sistem mengenai Hijab. Al-Qur'an menyebutkan hijab pertama untuk laki-laki dan kemudian untuk perempuan. Ketika seorang laki-laki memandang seorang perempuan dan jika ada pikiran yang kurang ajar atau memalukan terlintas, maka laki-laki tersebut harus menahan pandangannya.

□ **Hijab untuk perempuan**

Penggunaan hijab untuk perempuan adalah seluruh tubuhnya harus tertutup. Bagian yang boleh terlihat adalah wajah dan tangan sampai ke pergelangan tangan. Jika mereka ingin, mereka bahkan bisa menutup bagian tubuh tersebut. Dan beberapa ulama Islam meyakini bahwa bahkan wajah perempuan pun harus tertutup.

Hijab menjaga perempuan dari penganiayaan

Alasan mengapa Allah menentukan bahwa perempuan harus mengenakan hijab tertera dalam Al-Qur'an di salah satu ayat dalam Surat Al-Ahzab:

“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang yang beriman, hendaklah mereka mengulurkan hijabnya ke seluruh tubuh mereka (ketika keluar rumah): yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal dan tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” [Al-Qur'an 33:59]

Al-Qur'an menyatakan bahwa Hijab ditentukan untuk dikenakan oleh perempuan sehingga mereka dikenal sebagai perempuan yang sopan sehingga terjaga dari segala penganiayaan.

Islam mempunyai Solusi yang Praktis untuk setiap Masalah Manusia

Islam adalah jalan hidup yang terbaik sebab ajarannya bukanlah semata-mata doktrin-retoris namun merupakan solusi praktis terhadap segala masalah manusia. Islam mencapai hasilnya dalam tingkat individu maupun kolektif. Islam menjadi jalan hidup yang terbaik sebab praktis, universal dan tidak membatasi/mengikat salah satu etnik atau kebangsaan.

PERBEDAAN YANG SANGAT BESAR ANTARA ISLAM DAN PERBUATAN MUSLIM DALAM KEHIDUPAN NYATA

Pertanyaan:

Jika Islam adalah agama yang paling baik, mengapa banyak umat Islam yang tidak jujur, tidak dapat dipercaya, dan terlibat dalam aktivitas seperti penipuan, suap, dan yang berhubungan dengan obat-obat terlarang dan sebagainya?

Jawaban:

1) Fitnah media terhadap Islam

a. Islam adalah agama yang paling baik dan tanpa keraguan di dalamnya, namun media berada dalam genggamannya barat yang takut terhadap Islam. Media secara kontinyu menyiarkan dan mencetak informasi yang melawan Islam. Mereka memberikan informasi yang keliru tentang Islam, keliru mengutip Islam atau membuat proyek dengan proporsi yang berlebihan. Jika ada ledakan bom terjadi di manapun, orang pertama yang dituduh tanpa adanya bukti adalah selalu orang Muslim. Berita ini menjadi topik utama di surat kabar. Ketika kemudian hari diketahui bahwa orang yang bertanggung jawab terhadap ledakan bom itu adalah orang non-Muslim, berita itu tidak lagi signifikan.

b. Jika seorang Muslim berumur 50 tahun menikahi seorang gadis berumur 15 tahun meski setelah meminta persetujuannya, berita itu akan dipampang di halaman depan, tapi jika seorang non-Muslim memperkosa seorang gadis berumur 6 tahun, maka pemberitaan tentang hal itu hanya muncul di bagian kecil sambil lalu di dalam surat kabar. Setiap hari, kira-kira 2.713 kasus perkosaan terjadi namun hal itu tidak muncul dalam pemberitaan sebab hal itu sudah menjadi budaya/ hal yang wajar bagi orang Amerika.

2) Adanya oknum di setiap komunitas

Saya menyadari bahwa ada beberapa umat Muslim yang tidak jujur, tidak dapat dipercaya, penipu dan lain sebagainya, tapi media menampilkan seolah-olah hanya umat Muslim yang berlaku demikian. Ada oknum dalam setiap komunitas. Namun sayang sekali karena nila setitik, rusak susu sebelanga.

3) Jangan menilai sebuah mobil dari pengendaranya

Jika Anda ingin menilai seberapa bagus model terbaru mobil “Mercedes” dan seseorang yang tidak tahu bagaimana caranya mengendarai mobil duduk di kursi pengemudi dan membenturkan mobil tersebut, siapa yang akan dipersalahkan? Mobilnya atau pengendaranya? Otomatis, tentu yang salah adalah pengendaranya. Untuk menganalisa seberapa bagus sebuah mobil, seseorang seharusnya tidak melihat kepada pengendara tapi melihat kemampuan dan fitur-fitur mobil tersebut. Seberapa cepat mobil itu, berapa rata-rata konsumsi bahan bakarnya, bagaimana ukuran keamanannya dan lain sebagainya.

Meskipun saya setuju bahwa ada beberapa oknum Muslim yang berperilaku tidak terpuji, namun kita tidak bisa menilai Islam hanya dari pengikutnya. Jika kita ingin menilai seberapa bagus Islam, maka penilaian sebaiknya berdasarkan sumber otentiknya, yaitu kitab suci Al Qur'an dan Hadist yang shahih.

5) Menilai Islam melalui penganut terbaiknya, yaitu nabi Muhammad SAW

Jika Anda ingin mengecek seberapa bagus sebuah mobil, maka lihatlah dari pengendara yang mahir di balik kursi pengemudi. Dalam Islam, penganut yang paling bagus dan yang menjadi contoh dari penganut Islam yang lain adalah Nabi Muhammad SAW, utusan terakhir dan nabi akhir zaman. Dari beliau lah kita bisa mengecek seberapa bagus Islam itu. Selain umat Muslim, ada beberapa sejarawan yang secara jujur menyatakan bahwa nabi Muhammad SAW adalah manusia terbaik. Adalah Michael H. Hart, yang menulis buku “Seratus orang paling berpengaruh di dunia”, pada posisi teratas adalah Nabi Muhammad SAW. Dalam buku tersebut juga diceritakan mengenai beberapa tokoh non-Muslim yang memberi penghormatan dan penghargaan besar terhadap nabi Muhammad, seperti Thomas Carlyle, La-Martine dan lain-lain.

NON-MUSLIM DIANGGAP/DIKATAKAN SEBAGAI ORANG KAFIR

Pertanyaan:

Mengapa umat Muslim mencaci orang non-Muslim sebagai Kafir?

Jawaban:

Kafir berarti orang yang menolak. “Kafir” berasal dari kata ‘kufr’ yang berarti menyembunyikan atau menolak. Dalam istilah Islam, ‘Kafir’ berarti orang yang menyembunyikan atau menolak kebenaran agama Islam dan seseorang yang menolak agama Islam dalam bahasa Inggris disebut non-Muslim. Jika seorang non-Muslim merasa bahwa sebutan ‘non-Muslim’ atau ‘kafir’ yang dilekatkan pada mereka sebagai sebuah olok-olok, cacian atau makian artinya mereka salah paham terhadap Islam. Dia sebaiknya mulai belajar memahami Islam dan istilah dalam Islam lewat sumber-sumber yang benar sehingga ia tidak akan merasa dicemooh oleh Islam, namun menghargai Islam dari sudut pandang yang benar.

Tetapi juga harus diingat seperti disebutkan dalam surat Al-Baqarah, bahwasanya tidak semua umat selain muslim adalah kafir, sebagian kecil dari mereka juga layak masuk surga selama ikhlas dan tidak menyekutukan Allah SWT. Seperti dikutip dari Al-Baqarah (Al-Baqarah [2]: 62) “Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nashrani, dan orang-orang Sabi’in, siapa saja di antara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian, dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka.”.

Wallaahualam.